

**HUBUNGAN KONTROL DIRI DAN IKLIM SEKOLAH
DENGAN PERILAKU *BULLYING*
PADA SISWA SMP SWASTA BUDI AGUNG MEDAN**

TESIS

OLEH

**MASITAH
NPM. 111804032**



**PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2013**

**HUBUNGAN KONTROL DIRI DAN IKLIM SEKOLAH
DENGAN PERILAKU *BULLYING*
PADA SISWA SMP SWASTA BUDI AGUNG MEDAN**

TESIS

OLEH

**MASITAH
NPM. 111804032**



**PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2013**

**HUBUNGAN KONTROL DIRI DAN IKLIM SEKOLAH
DENGAN PERILAKU *BULLYING*
PADA SISWA SMP SWASTA BUDI AGUNG MEDAN**

TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Psikologi dalam Proram Studi Magister Psikologi
pada Program Pascasarjana
Universitas Medan Area**



**PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2013**

HUBUNGAN KONTROL DIRI DAN IKLIM SEKOLAH DENGAN PERILAKU *BULLYING* SISWA SMP SWASTA BUDI AGUNG MEDAN

Masitah
Abdul Munir
Irna Minauli

Abstrak

Akhir-akhir ini, fenomena *bullying* semakin marak terjadi di lingkungan sekolah. Perilaku *bullying* antarsiswa sangat minim mendapat perhatian karena dianggap sudah menjadi tradisi. Siswa yang melakukan *bullying* dapat dipengaruhi oleh kurangnya kontrol diri dan iklim sekolah yang tidak kondusif. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kontrol diri dan iklim sekolah dengan perilaku *bullying* siswa SMP. Hipotesis yang diajukan adalah 1) Ada hubungan kontrol diri dengan perilaku *bullying* siswa SMP (2) Ada hubungan iklim sekolah dengan perilaku *bullying* siswa SMP (3) Ada hubungan kontrol diri dan iklim sekolah dengan perilaku *bullying* siswa SMP. Subjek penelitian berjumlah 96 orang siswa SMP Swasta Budi Agung Medan, dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *Random Sampling*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan tiga skala yaitu skala kontrol diri, iklim sekolah, dan perilaku *bullying*. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara kontrol diri dengan perilaku *bullying* siswa SMP, terdapat hubungan negatif yang signifikan antara iklim sekolah dengan perilaku *bullying* siswa SMP, serta terdapat hubungan negatif yang signifikan antara kontrol diri dan iklim sekolah dengan perilaku *bullying* siswa SMP. Hasil ini ditunjukkan dengan $F=58,797$ dan $p < 0,05$. Ini menandakan bahwa semakin tinggi kontrol diri dan semakin positif iklim sekolah maka semakin rendah perilaku *bullying*. Sebaliknya semakin rendah kontrol diri dan semakin negatif iklim sekolah maka semakin tinggi perilaku *bullying*. Kontrol diri memberikan kontribusi terhadap perilaku *bullying* sebesar 48,3% dan iklim sekolah memberikan kontribusi terhadap perilaku *bullying* sebesar 32,1%. Kontribusi kontrol diri dan iklim sekolah terhadap perilaku *bullying* sebesar 55,8%, hal ini berarti masih terdapat 44,2% faktor lain yang dapat mempengaruhi perilaku *bullying*.

Kata Kunci : *Perilaku bullying, Kontrol Diri, Iklim Sekolah.*

HUBUNGAN KONTROL DIRI DAN IKLIM SEKOLAH DENGAN PERILAKU *BULLYING* SISWA SMP SWASTA BUDI AGUNG MEDAN

Masitah
Abdul Munir
Irna Minauli

Abstract

Recently, bullying phenomenon in school tend to increase. Bullying among students is not paid attention because it has been a tradition. Students who bully the others can be influenced by lack of self control and negative school climate. Therefore, purpose of this research is to know correlation between self control and school climate with bullying behavior among junior high school students. The hypothesis in this research are 1) there is correlation between self control with bullying behavior among junior high school students, 2) there is correlation between school climate with bullying behavior among junior high school students, and 3) there is correlation between self control and school climate with bullying behavior among junior high school students. The subjects in this research are 96 Budi Agung Junior High School students, using random sampling technique. Method of data collecting using bullying behavior scale, self control scale, and school climate scale. The data were analyzed using regression analysis. The research found that there is significant and negative correlation between self control with bullying behavior among junior high school students, there is significant and negative correlation between school climate with bullying behavior among junior high school students, there is significant and negative correlation between self control and school climate with bullying behavior among junior high school students. These results indicated by the coefficient Freg = 58,797 where $p < 0,05$. The percentage contribution is given by self control to bullying behavior is 48,3%, the contribution is given by school climate to bullying behavior 32,1%. The contribution is given by self control and school climate to bullying behavior is 55,8%. This means there are other factors can influence bullying behavior, the contribution is 44,2%.

Key Words: Bullying Behavior, Self Control, School Climate.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah Subhanahu Wata'ala yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan tesis yang berjudul **“Hubungan Kontrol Diri dan Iklim Sekolah dengan Perilaku *Bullying* pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Swasta Budi Agung”**. Tak lupa pula shalawat beriring salam kepada Rasulullah SAW yang telah membawa manusia menjadi manusia yang berakhlak dan berilmu.

Peneliti menyadari isi dari tesis ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karenanya, penulis mengharapkan segala koreksi dan masukan dari berbagai pihak untuk dapat menyempurnakannya.

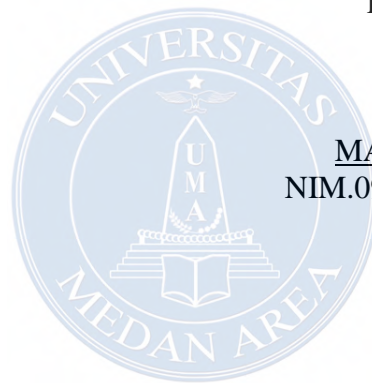
Peneliti menyadari bahwa tesis ini tidak mungkin terwujud tanpa bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak. Untuk itu dengan segala kerendahan hati dan penghargaan yang tulus ikhlas, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ketua Program Magister Psikologi, Prof. Dr. Abdul Munir, M.Pd dan sekaligus sebagai Pembimbing I tesis.
2. Ibu Dra, Irna Minauli, M.Si, pembimbing II tesis yang juga telah memberikan bimbingan dengan keikhlasan dan kesabaran, serta pemikiran yang sangat berguna bagi penyelesaian tesis ini.
3. Seluruh Dosen serta staf administrasi yang telah memberikan bimbingan dan bantuannya kepada peneliti selama perkuliahan di Program Magister Psikologi Universitas Medan Area.
4. Kepala Sekolah SMP Swasta Budi Agung Medan yang telah memberikan izin dan dukungan sehingga terlaksananya penelitian ini.
5. Seluruh Siswa/Siswi yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.
6. Suamiku tercinta, Drs. Sandi Basuki, serta kelima Anakku yang telah memberikan dukungan dan kasih sayang dengan penuh kesabaran, pengertian serta do'a yang tulus selama peneliti menuntut ilmu.
7. Sahabatku Savreni Oktadi Putri yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan tesis ini.
8. Tidak lupa juga kepada teman-teman seperjuangan di Program Magister Psikologi Minat Psikologi Pendidikan yang tidak bisa peneliti sebutkan satu-persatu namanya, yang telah banyak memberikan semangat dan bantuannya kepada penulis dalam rangka penyelesaian tesis ini.

9. Kepada seluruh sanak keluarga dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan dan ikut mendo'akan agar penulis dapat menyelesaikan studi ini dengan secepatnya.

Akhirnya peneliti doakan kiranya Allah memberikan balasan yang setimpal atas segala ketulusan dan dukungan yang telah diberikan. Peneliti berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya dan berguna bagi pengembangan Ilmu Psikologi

Medan, Mei 2013
Peneliti



MASITAH
NIM.091804010

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	iii
Daftar Tabel.....	v
Daftar Gambar	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan Penelitian.....	10
E. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
A. Perilaku <i>Bullying</i>	12
1. Pengertian Perilaku <i>Bullying</i>	12
2. jenis-jenis <i>Bullying</i>	13
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Bullying</i>	16
4. Karakteristik <i>Bullying</i>	18
5. Dampak Perilaku <i>Bullying</i>	19
B. Kontrol Diri.....	21
1. Pengertian Kontrol Diri.....	21
2. Jenis-jenis kontrol diri.....	23
2. Aspek-aspek Kontrol Diri.....	23
3. Ciri-ciri Kontrol Diri.....	25
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kontrol Diri.....	26
C. Iklim Sekolah.....	28
1. Pengertian Iklim Sekolah.....	28
2. Dimensi Iklim Sekolah.....	31
3. Jenis-jenis Iklim Sekolah.....	32
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Iklim Sekolah.....	33
D. Hubungan Kontrol Diri dengan Perilaku <i>Bullying</i>	35
E. Hubungan Iklim Sekolah dengan Perilaku <i>Bullying</i>	37
F. Hubungan Kontrol Diri dan Iklim Sekolah dengan Perilaku <i>Bullying</i> ...	38
G. Kerangka Konseptual.....	39
H. Hipotesis.....	40
BAB III METODE PENELITIAN.....	42
A. Desain Penelitian.....	42
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	43
C. Identifikasi Variabel.....	43
D. Definisi Operasional.....	45
E. Subjek Penelitian.....	45
F. Metode Pengumpul Data	46
G. Prosedur Penelitian	50
H. Validitas dan Reliabilitas	51

I. Metode Analisis Data.....	55
BAB IV PELAKSANAAN ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN.....	58
A. Pelaksanaan Penelitian	58
1. Persiapan Penelitian	58
2. Uji Coba Alat Ukur	58
B. Hasil Analisa Data	63
1. Gambaran Subjek Penelitian	64
2. Hasil Penelitian	64
3. Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik	72
C. Pembahasan	76
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	81
A. Simpulan	81
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA.....	84



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Distribusi Item-item Skala <i>Bullying</i> Sebelum Di Uji	47
Tabel 2 Distribusi Item-item Skala Kontrol Diri Sebelum Di Uji Coba	48
Tabel 3 Distribusi Item-item Skala Iklim Sekolah Sebelum Di Uji Coba...	49
Tabel 4 Distribusi Item-item Skala <i>Bullying</i> Setelah Di Uji Coba	56
Tabel 5 Distribusi Item-item Skala <i>Bullying</i> Setelah Penelitian	59
Tabel 6 Distribusi Item-item Skala Kontrol Diri Setelah Di Uji Coba	60
Tabel 7 Distribusi Item-item Skala Kontrol Diri Penelitian	61
Tabel 8 Distribusi Item-item Skala Iklim Sekolah Setelah Di Uji Coba	61
Tabel 9 Distribusi Item-item Skala Iklim Sekolah Penelitian.....	62
Tabel 10 Uji Realibilitas	63
Tabel 11 Gambaran Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin.....	64
Tabel 12 Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran	65
Tabel 13 Hasil Uji Linearitas	66
Tabel 14 Hasil Analisis Regresi Linier antara Iklim Sekolah dengan Perilaku <i>Bullying</i>	67
Tabel 15 Hasil Analisis Regresi Linier antara Kontrol Diri dengan Perilaku <i>Bullying</i>	69
Tabel 16 Hasil Analisis Regresi Ganda Antara Kontrol Diri dan Iklim Sekolah dengan Perilaku <i>Bullying</i>	70
Tabel 17 Model Persamaan Regresi	71
Tabel 18. Hasil Perhitungan Nilai Rata-rata Hipotetik dan Nilai Rata-rata Empirik	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual.....	40
Gambar 2 Kurve Kontrol Diri	74
Gambar 3 Kurve Iklim Sekolah.....	75
Gambar 4 Kurve Perilaku <i>Bullying</i>	76



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa remaja merupakan masa yang paling mendapat perhatian dalam rentang kehidupan manusia. Hal ini disebabkan banyak permasalahan yang terjadi dalam masa remaja. Permasalahan remaja pada dasarnya merupakan masalah yang kompleks yang merupakan hasil interaksi berbagai penyebab dari keadaan remaja itu sendiri, yaitu berkaitan dengan masalah pertumbuhan fisik, biologis serta perkembangan psikis remaja yang sedang mengalami banyak perubahan (masa transisi), selanjutnya sumber masalah yang terjadi dapat berasal dari lingkungan keluarga, lingkungan sosial dan sekolah, Garner (dalam Argiati, 2010).

Menurut Hurlock (dalam Argiati, 2010), sekolah merupakan faktor penentu bagi perkembangan kepribadian remaja dalam hal ini siswa, baik dalam cara berpikir, bersikap maupun cara berperilaku. Dengan demikian diharapkan siswa tidak melakukan hal yang tidak sesuai atau bahkan memperlihatkan perilaku yang dapat merugikan orang lain.

Salah satu sumber permasalahan di lingkungan sekolah, yaitu adanya tindakan agresif ringan antar siswa seperti saling mengejek, memukul, mendorong, atau mengancam. Siswa yang suka melakukan hal tersebut biasanya mempunyai kesulitan dalam membangun pertemanan yang sejati, sulit mengontrol emosi, mempunyai problem perilaku dan prestasi akademik yang buruk.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, ada suatu perilaku yang sering digunakan oleh remaja dalam hal ini adalah siswa untuk menindas temannya yang lebih lemah. Perilaku ini dikenal dengan istilah *bullying*. Istilah *bullying* merujuk pada perilaku agresif yang dilakukan berulang-ulang oleh seorang atau sekelompok siswa yang memiliki kekuasaan, terhadap siswa atau siswi lain yang lebih lemah, mudah dihina dan tidak bisa membela diri sendiri, dengan tujuan menyakiti orang tersebut (Djuwita,2008).

Bullying merupakan penghambat besar bagi seorang anak untuk mengaktualisasikan diri. *Bullying* tidak memberikan rasa aman dan nyaman, membuat para korban *bullying* merasa takut terintimidasi, rendah diri serta tak berharga, sulit berkonsentrasi dalam belajar, tidak bergerak untuk bersosialisasi dengan lingkungannya, enggan bersekolah, pribadi yang tidak percaya diri dan sulit berkomunikasi, sulit berpikir jernih hingga prestasi akademiknya merosot, (Brooks, 2011).

Bullying sepertinya sudah menjadi bagian hidup siswa. Kasus *bullying* dalam bentuk paling ringan seperti kata-kata hingga kekerasan fisik mudah ditemukan di lingkungan sekolah. Apabila hal ini terjadi, sekolah jadi tempat yang tidak menyenangkan, bahkan menakutkan (Argiati, 2010).

Seperti kasus yang baru-baru ini diberitakan di media tentang *bullying*. Peristiwa *bullying* terjadi dalam bentuk perploncoan di SMA Don Bosco Pondok Indah Jakarta Selatan, penganiayaan dan pelecehan diduga dilakukan tujuh siswa kelas XII. Siswa yang menjadi korban mengaku dipukuli dan disundut rokok oleh

kakak kelasnya, (Tempo, 2012). Kasus ini merupakan bagian faktor *bullying* yang berbentuk senioritas dan dijadikan tradisi sekolah.

Dari penelitian yang dilakukan oleh tim penelitian payung skripsi *bullying* (2004, 2005, 2008) dari Fakultas Psikologi Universitas Indonesia, menemukan bahwa dari 563 siswa SMA di Jakarta, Yogyakarta, dan Surabaya, 67,9% dari responden mengakui terjadi *bullying* di sekolahnya.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di SMPN 9 Bandung memperlihatkan adanya kasus *bullying* yang terjadi dikalangan siswa. Kasus *bullying* yang terjadi dalam bentuk ejek-ejekan nama orangtua, nama panggilan, menyebar gosip melalui jejaring sosial, menginjak kaki dengan sengaja, perploncoan dengan teman, aksi senioritas dan bahkan perkelahian antar siswa (Saripah, 2010).

Beberapa fenomena *bullying* juga terjadi di sekolah-sekolah menengah pertama di Medan. Dari hasil penelitian diketahui bahwa dari 214 siswa di kecamatan Medan Petisah dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan depresi pada masing-masing kategori *bullying*. Delapan puluh tiga orang dikategorikan sebagai pelaku *bullying* (*bully*), 63 orang sebagai korban (*victim*), 68 orang sebagai *bully-victim* (pelaku dan korban). Sebanyak 186 orang tergolong *neutral* (melakukan atau mengalami *bullying* dua sampai tiga kali dalam beberapa bulan terakhir), (Pandiangan, 2012).

Menurut ketua Komnas Perlindungan Anak, Aris Merdeka Sirait (detikcom, 2012) setiap tahun mendata kasus *bullying*, saat ini rekor masih dipegang tahun 2011. “Tahun 2011 ada 139 kasus *bullying* di lingkungan sekolah.”

Penelitian yang dilakukan oleh Mahardayani (2010) menemukan bahwa kasus *bullying* antarsiswa di sekolah bisa terjadi disebabkan emosi karena teman mengejek duluan, teman saya menyebalkan, anak tersebut nakal dan mengajak berantem, senang melakukannya, emosi sesaat, melampiaskan amarah, sulit untuk diperintah, membela teman, hanya untuk kepuasan, terpengaruh oleh teman sekelas, perilakunya menjengkelkan, sakit hati, membela diri, hobi, bakat yang terpendam, asyik lagi *booming*, biar tidak diremehkan orang lain, menguji mental, menjadi orang yang ditakuti, balas dendam, serta salah faham.

Pada umumnya pelaku melakukan tindakan kekerasan dan *bullying* dikarenakan merasa tertekan, terhina, dendam dan sebagainya. *Bullying* disebabkan oleh korban lingkungan yang dapat membentuk kepribadian yang agresif dan kurang mampu mengendalikan emosi misalnya lingkungan rumah, keluarga yang tidak harmonis, atau sering terjadi tindak kekerasan yang dilakukan orangtua terhadap anaknya. Setiap perilaku agresif apapun bentuknya, pasti memberikan dampak buruk bagi korbannya.

Espelage, dkk (dalam Andri, 2006) mengungkapkan bahwa agresi *bullying* sebetulnya dilakukan oleh si pelaku untuk menutupi beberapa kelemahan yang dimilikinya. Menurut Dewey (dalam Argiati, 2010) siswa berperilaku *bullying* karena memiliki keinginan kuat untuk diterima di lingkungan kelompok bermainnya sebagai bukti bahwa mereka cukup menarik bagi lingkungannya.

Banyak faktor yang menyebabkan siswa melakukan tindakan *bullying*, baik faktor internal maupun eksternal. Salah satu sebab siswa melakukan *bullying* yaitu rendahnya kontrol diri pada siswa. Individu dengan kontrol diri yang rendah

memiliki kecenderungan menjadi impulsif, senang melakukan perbuatan yang berisiko, dan berpikiran sempit. Menurut Chaplin (2008) kontrol diri adalah kemampuan untuk menekan atau merintangangi tingkah laku impulsif. Pada dasarnya, setiap individu memiliki suatu mekanisme yang dapat membantu mengatur dan mengarahkan perilaku yang disebut kontrol diri.

Sementara itu, Suyasa (dalam Djuwariyah, 2011) mengatakan kontrol diri adalah kemampuan individu untuk menahan keinginan yang bertentangan dengan tingkah laku yang sesuai dengan norma sosial yang berlaku. Sebagai salah satu sifat kepribadian, kontrol diri pada satu individu dengan individu yang lain tidaklah sama. Ada individu memiliki kontrol diri yang tinggi dan ada individu yang memiliki kontrol diri yang rendah.

Siswa yang memiliki kontrol diri yang tinggi akan mampu mengarahkan dan mengatur perilakunya secara positif, berusaha mencari informasi sebelum mengambil keputusan, serta mempertimbangkan konsekuensi yang mungkin dihadapi sehingga menghindari untuk melakukan tindakan kekerasan terhadap temannya di sekolah. Sebaliknya siswa yang memiliki kontrol diri yang rendah kurang mampu mengarahkan dan mengatur perilakunya secara positif dan tidak mempertimbangkan konsekuensi yang mungkin dihadapi dari perilaku yang dilakukan sehingga cenderung bertindak agresif, mudah marah, dan tidak dapat menghindari untuk melakukan tindakan kekerasan terhadap temannya.

Selain faktor internal yaitu kontrol diri, dapat diketahui bahwa faktor eksternal juga mempengaruhi timbulnya perilaku *bullying* pada siswa, salah satunya adalah suasana sekolah atau iklim sekolah. Iklim sekolah merupakan

suasana yang aman nyaman, yang membuat seluruh warga sekolah merasa berharga, tercipta rasa memiliki segala sesuatu yang ada di sekitar lingkungan sekolah. Iklim sekolah menyangkut atmosfer, perasaan, lingkungan keseluruhan secara sosial dan emosional. Faktor yang mempengaruhi iklim sekolah adalah hubungan atau keterikatan warga sekolah, interaksi antar warga sekolah, rasa saling mempercayai, saling menghargai antar warga sekolah, apabila keadaan faktor-faktor tersebut baik maka iklim sekolah semakin positif (Aqib, 2011).

Ehan (2010) mengatakan lingkungan sekolah juga menjadi penyebab siswa melakukan *bullying*. Terjadinya *bullying* di sekolah dikarenakan banyak hal, misalnya guru yang berbuat kasar kepada siswa, proses belajar belajar yang kurang menyenangkan, peraturan dan kebijakan yang kurang konsisten, guru yang kurang memperhatikan kondisi anak dalam sosial ekonomi, prestasi siswa atau perilaku sehari-hari siswa di kelas atau di luar kelas dalam bergaul dan berinteraksi dengan teman-temannya.

Secara konseptual, *bullying* cenderung terjadi di sekolah yang kurang memiliki pengawasan, longgar dalam menerapkan aturan serta pihak-pihak pemegang otoritas tidak memiliki sikap dan pandangan tegas terhadap *bullying*. Disamping itu, jumlah siswa yang terlalu banyak dalam satu kelas juga dapat memicu timbulnya *bullying* dikalangan siswa Elliot, Withney, dan Smith (dalam Saripah, 2009).

Menurut National Youth Violence Prevention Reseource Center (dalam Saripah, 2009) menyebutkan iklim sekolah yang tidak kondusif sangat mempengaruhi terjadinya *bullying* di sekolah. Kurangnya pengawasan orang

dewasa atau guru saat jam istirahat, ketidakpedulian siswa terhadap perilaku *bullying*, serta penerapan anti *bullying* yang tidak konsisten merupakan kondisi-kondisi yang menumbuhkan terjadinya *bullying*.

Pengalaman siswa selama berada di sekolah merupakan satu hal fundamental dalam kesuksesan transisinya menjadi orang dewasa. Sekolah tempat anak menanamkan kemampuan-kemampuan interpersonal, menemukan dan menyaring kekuatan dan memperjuangkan atas kemungkinan-kemungkinan sesuatu yang melukai mereka. Sehingga seharusnya sekolah menyediakan suatu lingkungan yang aman bagi siswa berkembang secara akademis, hubungan, emosional dan perilaku (Wilson dalam Magfirah, 2009).

Hasil studi pendahuluan menunjukkan ada hubungan negatif yang sangat signifikan antara iklim sekolah dengan kecenderungan Perilaku *bullying*. Semakin positif iklim sekolah, semakin rendah kecenderungan perilaku *bullying*, sebaliknya semakin negatif iklim sekolah semakin tinggi kecenderungan perilaku *bullying* (Magfirah, 2009).

Dari uraian di atas, dapat dilihat bahwa *bullying* menimbulkan berbagai konsekuensi negatif. Peneliti melihat adanya fenomena perilaku *bullying* juga terjadi di lingkungan sekolah SMP Swasta Budi Agung Medan. terdapat siswa-siswa yang sering berperilaku *bullying* dengan memberikan julukan, hinaan, mengejek, menggossip, menjauhi teman, memalak, mengancam bahkan sampai dengan agresi fisik seperti memukul. Adapun bentuk perilaku yang sangat menonjol pada siswa SMP Swasta Budi Agung Medan adalah mengejek, memberi

julukan, mengancam yang mengakibatkan korbannya menangis, merasa takut datang ke sekolah dan kurang konsentrasi dalam belajar.

Bentuk perilaku *bullying* yang dilakukan oleh siswa SMP Swasta Budi Agung Medan menunjukkan bahwa para siswa memiliki kontrol diri yang rendah yang dapat dilihat dari mudahnya siswa terpengaruh dan tidak dapat mengontrol emosi dari situasi yang tidak baik dikarenakan kurang memahami akibat dari perilaku negatif yang dilakukannya. Perilaku *bullying* juga semakin sering dilakukan oleh siswa dikarenakan masih kurangnya dukungan dari iklim sekolah, seperti peraturan yang dijalankan kurang konsisten, masih ada guru yang kurang memperhatikan keadaan siswa, dan belum adanya kerjasama antara guru dan siswa dalam menetapkan aturan mengenai kekerasan di sekolah.

Melihat pemaparan di atas peneliti merasa tertarik untuk mengetahui apakah ada “Hubungan kontrol diri dan Iklim Sekolah Dengan Perilaku *Bullying* Pada Siswa SMP Swasta Budi Agung Medan.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dilihat bahwa *bullying* telah lama menjadi bagian dinamika sekolah. Pada umumnya orang lebih banyak mengenal *bullying* dengan istilah-istilah penggecetan, pemalakan, pengucilan, intimidasi dan lain-lain. Tradisi *bullying* ini sangat minim diperhatikan baik dikalangan para pendidik, orang dewasa, dan masyarakat yang menganggap *bullying* sebagai hal yang biasa dalam kehidupan remaja dan tak perlu dipermasalahkan.

Bullying merupakan bentuk agresivitas antarsiswa yang memiliki dampak paling negatif bagi korbannya. Hal ini disebabkan adanya ketidakseimbangan kekuasaan dimana pelaku yang berasal dari kalangan siswa-siswi yang merasa tidak berdaya tidak dapat melakukan perlawanan. Dampak *bullying* dapat sangat luar biasa terutama bagi korban. Korban tindakan *bullying* pun akan memicu masalah-masalah emosional, seperti sedih, putus asa, cemas, depresi, penolakan kawan-kawan, rasa rendah diri, tidak punya teman dekat, cenderung tidak takut melanggar peraturan, hiperaktivitas, dan kecenderungan yang tinggi untuk melakukan agresi-agresi reaktif.

Dalam suatu institusi pendidikan dalam hal ini sekolah, semua orang bisa menjadi pelaku atau menjadi korban *bullying*. Dalam sebuah peristiwa *bullying*, pelaku dan korban sama-sama merupakan elemen kunci yang perlu mendapatkan perhatian khusus. Pelaku *bullying* di sekolah pada umumnya memiliki pengendalian diri yang rendah terutama dalam pengendalian emosi dan juga dapat dipengaruhi oleh iklim sekolah yang negatif atau kurang kondusif.

Fenomena ini juga terjadi pada siswa SMP Swasta Budi Agung Medan ada siswa yang melakukan *bullying* terhadap siswa yang lain di lingkungan sekolah. Oleh karena itu, peneliti berpendapat bahwa *bullying* pada siswa sangat penting untuk diteliti sehingga peneliti ingin mengetahui **“Kontrol Diri *Bullying* dan Iklim Sekolah Dengan Perilaku *Bullying* Pada Siswa SMP Swasta Budi Agung Medan.”**

C. Rumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada hubungan kontrol diri dengan perilaku *bullying*?
2. Apakah ada hubungan iklim sekolah dengan perilaku *bullying*?
3. Apakah ada hubungan kontrol diri dan iklim sekolah dengan perilaku *bullying*?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui:

1. Hubungan antara kontrol diri dengan perilaku *bullying*
2. Hubungan antara iklim sekolah dengan perilaku *bullying*
3. Hubungan antara kontrol diri dan iklim sekolah dengan perilaku *bullying*

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat yang bersifat pengembangan ilmu psikologi, khususnya Psikologi Perkembangan mengenai kontrol diri terhadap *bullying* dan iklim sekolah dengan perilaku *bullying* dan dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Beberapa manfaat praktis yang dapat diberikan dari penelitian ini:

- a. Memberi informasi mengenai gambaran *bullying* yang terjadi dalam lingkungan sekolah di berbagai negara termasuk di Indonesia, khususnya di Medan.
- b. Memberikan informasi mengenai dampak *bullying* sehingga pihak sekolah melakukan suatu cara untuk mengatasi *bullying* yang terjadi dalam lingkungan sekolah melalui kebijakan sekolah.
- c. Menambah informasi kepada orang tua dan sekolah tentang pentingnya kontrol diri dalam kehidupan sehari-hari terutama pada perkembangan kecerdasan emosi anak.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Perilaku *Bullying*

1. Pengertian *Bullying*

Dalam bahasa sederhana *bullying* digunakan untuk menjelaskan berbagai perilaku kekerasan yang sengaja dilakukan secara terencana oleh seseorang atau sekelompok orang yang merasa lebih berkuasa terhadap seseorang atau sekelompok orang yang merasa tidak berdaya melawan perlakuan ini. Dalam kamus bahasa *bullying* adalah orang yang mengganggu orang yang lemah dan dapat diartikan sebagai anak yang lebih tua mengganggu anak yang lebih muda.

Menurut Olweus (dalam Doroty dkk, 2009) *bullying* yaitu suatu perilaku agresif yang diniatkan untuk menjahati atau membuat individu merasa kesusahan, tidak nyaman, terjadi berulang kali dari waktu ke waktu dan berlangsung dalam suatu hubungan yang tidak terdapat keseimbangan kekuasaan atau kekuatan didalamnya.

Sejalan dengan pendapat Coloroso (dalam Adilla, 2009) bahwa *bullying* merupakan aktivitas sadar, disengaja, dan bertujuan untuk melukai, menanamkan ketakutan melalui acaman agresi lebih lanjut, dan menciptakan teror yang didasari oleh ketidakseimbangan kekuatan, niat untuk mencederai, ancaman agresi lebih lanjut, teror, yang dapat terjadi jika penindasan meningkat tanpa henti.

Pendapat diatas didukung Rigby (dalam Wiyani, 2008) yang menyatakan perilaku *bullying* adalah sebuah hasrat untuk menyakiti hasrat ini diperlihatkan ke

dalam akses yang menyebabkan seseorang menderita. Aksi ini dilakukan secara langsung oleh seseorang atau sekelompok yang lebih kuat, tidak bertanggung jawab, biasanya dilakukan berulang kali dan dilakukan dengan perasaan senang.

Djuwita (dalam Saripah, 2010) juga berpendapat *bullying* adalah bentuk-bentuk perilaku pemaksaan atau usaha menyakiti secara fisik walaupun psikologis terhadap seorang atau sekelompok yang lebih lemah oleh seseorang atau sekelompok orang yang mempersepsikan dirinya memiliki kekuasaan. *Bullying* dapat dilakukan secara fisik (menampar, menimpuk, menjegal, memalak, melempar dengan barang, dan sebagainya), verbal (memaki, menghina, menjuluki, meneriaki, mempermalukan didepan umum, menyoraki, menebar gosip, memfitnah, dan sebagainya) dan psikologis (memandang sinis, mengancam, mempermalukan, mengucilkan, mencibir, mendiamkan, dan sebagainya).

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa perilaku *bullying* adalah suatu tindakan negatif yang dilakukan seseorang atau sekelompok yang menyalahgunakan keseimbangan secara berulang-ulang dimana tindakan tersebut sengaja dilakukan dengan tujuan untuk melukai dan membuat seseorang tidak nyaman.

2. Jenis-jenis Perilaku *Bullying*

Menurut Coloroso (dalam Wiyani, 2012), ada empat jenis perilaku *bullying* yaitu:

a. *Verbal bullying*

Kata-kata bisa digunakan sebagai alat yang dapat mematahkan semangat anak yang menerimanya. *Verbal abuse* adalah bentuk yang paling umum dari *bullying* yang digunakan baik anak laki-laki maupun perempuan. Hal ini dapat terjadi pada orang dewasa dan teman sebaya tanpa terdeteksi. *Verbal bullying* dapat berupa teriakan dan keriuhan yang terdengar. Hal ini berlangsung cepat dan tanpa rasa sakit pada pelaku *bullying* dan dapat sangat menyakitkan pada target. Jika verbal *bullying* dimaklumi, maka akan menjadi suatu yang normal dan target menjadi *dehumanized*. Ketika seseorang menjadi *dehumanized*, maka seseorang tersebut akan lebih mudah lagi untuk diserang tanpa mendapatkan panduan dari orang di sekitar yang mendengarnya. *Verbal bullying* dapat berbentuk *name-calling* (memberi nama julukan), *taunting* (ejekan), *belittling* (meremehkan), *cruel criticism* (kritikan yang kejam), *personal defamation* (fitnah secara personal), *racist slurs* (menghina ras), *sexually suggestive* (bermaksud/bersifat seksual) atau *sexually abusive remark* (ucapan yang kasar). Bentuk *verbal bullying* dapat berdiri sendiri.

b. *Physical bullying*

Bentuk *bullying* yang paling dapat terlihat dan yang paling dapat dengan mudah untuk diidentifikasi. Bentuk ini meliputi menampar, memukul, mencekik, mencolek, meninju, menendang, menggigit, menggores, memelintir, meludahi, merusak pakaian atau barang dari korban.

c. *Relational bullying*

Bentuk ini adalah yang paling sulit untuk dideteksi, *relational bullying* adalah pengurangan perasaan 'sense' diri seseorang yang sistematis melalui pengabaian, pengisolasian, pengeluaran, penghindaran. Penghindaran sebagai suatu perilaku penghilangan, dilakukan dengan rumor adalah sebuah cara yang paling kuat dalam melakukan *bullying*. *Relational bullying* paling sering terjadi pada tahun-tahun pertengahan, dengan remaja yang disertai dengan perubahan fisik, mental, emosional, dan seksual. Pada waktu inilah, remaja sering menggambarkan siapa diri mereka dan mencoba menyesuaikan diri dengan teman sebaya.

d. *Cyber Bullying*

Jenis perilaku *bullying* ini merupakan yang dilakukan melalui sarana elektronik, seperti komputer berupa internet, email, website, *chatting room*, jejaring sosial dan melalui telepon genggam seperti sms biasanya ditujukan untuk menyorok korban dengan menggunakan tulisan animasi, gambar, dan rekaman video, atau film yang sifatnya mengintimidasi, menyakiti, atau menyudutkan. *Bullying* jenis ini biasanya dilakukan oleh kelompok remaja yang telah memiliki pemahaman cukup baik terhadap sarana teknologi informasi dan media elektronik lainnya.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa perilaku *bullying* terbagi menjadi empat jenis yaitu *verbal bullying*, *physical bullying*, *relational bullying*, dan *cyber bullying*

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku *Bullying*

Astuti (dalam Magfirah, 2008) terdapat dua faktor yang mempengaruhi terjadinya *bullying* yaitu:

- a. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam individu, yang meliputi sikap, persepsi, kepribadian, konsep diri, kontrol diri dan nilai-nilai.

Karakter individu seperti:

- 1) Dendam atau iri hati
 - 2) Adanya semangat ingin menguasai korban dengan kekuasaan fisik dan daya tarik seksual
 - 3) Untuk meningkatkan popularitas pelaku di kalangan teman sepermainannya (*peers*)
 - 4) Persepsi nilai yang salah atas perilaku korban.
 - 5) Sulit untuk membangun hubungan pertemanan dan mengontrol emosi.
 - 6) Korban seringkali merasa dirinya memang pantas untuk diperlakukan demikian (*bullying*), sehingga korban hanya mendiamkan saja hal tersebut terjadi berulang kali pada dirinya.
- b. Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar individu, yang meliputi keluarga, status sosial ekonomi, gender, agama, etnis/ rasisme, budaya sekolah termasuk tradisi senioritas, dan situasi sekolah (iklim sekolah) yang tidak harmonis atau diskriminatif.

- 1) Keluarga yang tidak rukun

Kompleksitas masalah keluarga seperti ketidakhadiran ayah, ibu menderita depresi, kurangnya komunikasi antara orangtua dan anak, perceraian atau ketidakharmonisan orang tua dan ketidakmampuan sosial ekonomi merupakan penyebab tindakan agresi yang signifikan.

2) Perbedaan kelas seperti, ekonomi, agama, gender, etnisitas atau rasisme. Pada dasarnya, perbedaan (terlebih jika perbedaan tersebut bersifat ekstrim) individu dengan suatu kelompok dimana ia bergabung, jika tidak dapat disikapi dengan baik oleh anggota kelompok tersebut, dapat menjadi faktor penyebab *bullying*. Sebagai contoh adanya perbedaan kelas dengan anggapan senior-junior, secara tidak langsung berpotensi memunculkan perasaan senior lebih berkuasa daripada juniornya. Senior yang menyalahartikan tingkatannya dalam kelompok, dapat memanfaatkannya untuk mem-*bully* junior. Individu yang berada pada kelas ekonomi yang berbeda dalam suatu kelompok juga dapat menjadi salah satu faktor penyebab *bullying*. Individu dengan kelas ekonomi mayoritas kelompoknya berpotensi menjadi korban.

3) Tradisi senioritas

Senioritas yang salah diartikan dan dijadikan kesempatan atau alasan untuk melakukan *bullying* junior terkadang tidak berhenti dalam suatu periode saja. Hal ini tak jarang menjadi peraturan tak tertulis yang diwariskan secara turun menurun kepada tingkatan berikutnya. Sebagai contoh, salah satu SMA di Jakarta memiliki aturan yang tidak

jelas alasannya, yaitu siswa kelas X dilarang melewati daerah kelas Y. Jika, hal tersebut dilanggar, siswa yang lewat tersebut akan dibentak. Siswa tak berani untuk melanggar aturan ini, karena larangan tersebut telah berlangsung turun temurun selama bertahun – tahun lamanya.

4) Senioritas

Senioritas, sebagai salah satu perilaku *bullying* seringkali pula justru diperluas oleh siswa sendiri sebagai kejadian yang bersifat laten. Bagi mereka keinginan untuk melanjutkan masalah senioritas ada untuk hiburan, penyaluran dendam, iri hati atau mencari popularitas, melanjutkan tradisi atau menunjukkan kekuasaan

5) Situasi sekolah yang tidak harmonis atau diskriminatif.

Bullying juga dapat terjadi jika pengawasan dan bimbingan etika dari para guru rendah, sekolah dengan kedisiplinan yang sangat kaku, bimbingan yang tidak layak dan peraturan yaang tidak konsisten.

4. Karakteristik *Bullying*

Olweus (dalam Wiyani, 2012) merumuskan adanya tiga unsur dasar *bullying*, yaitu bersifat menyerang dan negatif, dilakukan secara berulang kali, dan adanya ketidakseimbangan kekuatan antara pihak yang terlibat. Coloroso (2003) juga mengatakan bahwa *bullying* akan selalu mengandung tiga elemen, yaitu kekuatan yang tidak seimbang, bertujuan untuk menyakiti, ancaman akan dilakukannya agresi. Sehingga seseorang dianggap menjadi korban *bullying* bila dihadapkan pada tindakan negatif seseorang atau lebih yang dilakukan berulang-

ulang dan terjadi dari waktu ke waktu. Selain itu, *bullying* juga melibatkan kekuatan dan kekuasaan yang tidak seimbang, sehingga korbannya berada dalam keadaan tidak mampu mempertahankan diri secara efektif untuk melawan tindakan negatif yang diterimanya.

Meskipun masih terdapat perdebatan ilmiah tentang sifat dan definisi *bullying*, sebagian besar peneliti setuju bahwa perilaku agresi ini dicirikan sebagai berikut :

- a. Adanya kesengajaan untuk “menyakiti” korbannya
- b. Adanya pengulangan, tidak terjadi secara kebetulan, atau hanya sekali.
- c. Adanya ketidakseimbangan “power” antara si pelaku dan korbannya.

6. Dampak Perilaku *Bullying*

Menurut Wiyani (2012) dampak-dampak yang dihasilkan dari perilaku *bullying* terhadap kehidupan seseorang adalah:

a. Dampak Perilaku *Bullying* Terhadap Kehidupan Individu

menyebutkan penelitian tentang *bullying* telah dilakukan baik didalam maupun di luar negeri. Penelitian-penelitian tersebut mengungkapkan bahwa *bullying* memiliki efek-efek negatif seperti:

- 1) Gangguan psikologis (seperti cemas dan kesepian)
- 2) Konsep diri korban *bullying* menjadi lebih negatif karena korban merasa tidak diterima oleh teman-temannya, Djuwita (dalam SEJIWA, 2006).
- 3) Menjadi penganiaya ketika dewasa

- 4) Agresif dan kadang-kadang melakukan tindakan kriminal
- 5) Korban *bullying* merasakan stress, depresi, benci terhadap pelaku, dendam, ingin keluar sekolah, merana, malu, tertekan, terancam, bahkan ada yang menyilet-nyilet lengannya.
- 6) Menggunakan obat-obatan atau alkohol
- 7) Membenci lingkungan sosialnya
- 8) Korban akan merasa rendah diri dan tidak berharga
- 9) Cacat fisik permanen
- 10) Gangguan emosional bahkan dapat menjurus pada gangguan kepribadian
- 11) Keinginan untuk bunuh diri

b. Dampak Perilaku *Bullying* Terhadap Kehidupan Akademik.

Penelitian lain menyebutkan *bullying* ternyata berhubungan dengan meningkatnya tingkat depresi, agresi, penurunan nilai akademik, dan tindakan bunuh diri. *Bullying* juga menurunkan skor tes kecerdasan dan kemampuan analisis para siswa.

c. Dampak Perilaku *Bullying* Terhadap Kehidupan Sosial.

Remaja sebagai korban *bullying* sering mengalami ketakutan untuk sekolah dan menjadi tidak percaya diri, merasa tidak nyaman dan tidak bahagia. Aksi *bullying* menyebabkan seseorang mejadi terisolasi dari kelompok sebayanya karena teman sebaya korban *bullying* tidak mau akhirnya mereka menjadi target *bullying* karena mereka berteman dengan korban. Menurut YKAI (Yayasan Kesejahteraan Anak Indonesia)

menyimpulkan bahwa tindakan kekerasan berdampak sangat serius terhadap kehidupan seseorang, misalnya korban memiliki konsep diri yang negatif dan ketidakmampuan mempercayai dan mencintai orang lain, pasif dan menarik diri dari lingkungan, takut membina hubungan baru dengan orang lain.

B. Kontrol Diri

1. Pengertian Kontrol Diri

Kontrol diri sering kali diartikan sebagai kemampuan untuk menyusun, membimbing, mengatur, dan mengarahkan bentuk perilaku yang dapat membawa ke arah konsekuensi positif. Kontrol diri juga merupakan salah satu potensi yang dapat dikembangkan dan digunakan individu selama proses-proses dalam kehidupan, termasuk dalam menghadapi kondisi yang terdapat di lingkungan yang berada di sekitarnya. Para ahli berpendapat bahwa kontrol diri dapat digunakan sebagai suatu intervensi yang bersifat preventif selain dapat mereduksi efek-efek psikologis yang negatif dari stressor-stressor lingkungan.

Sangat banyak teori yang dapat dikemukakan sehubungan dengan pengertian kontrol diri ini. Chaplin (2008), menjelaskan bahwa *self kontrol* atau kontrol diri adalah kemampuan untuk membimbing tingkah laku sendiri kemampuan untuk menekan atau merintangai impuls-impuls atau tingkah laku impulsif. Hal yang sama dikemukakan oleh Burger (dalam Aroma, 2011) mengartikan kontrol diri sebagai kemampuan yang dirasakan dapat mengubah

kejadian secara pasti karena individu mempunyai kemampuan dalam mengelola perilakunya.

Goleman (dalam Aroma, 2011) memaknai kontrol diri sebagai kemampuan untuk menyesuaikan diri mengendalikan tindakan dengan pola yang sesuai dengan usia, suatu kendali batiniah. Begitupun dengan pendapat Santrock (2003) yang mengatakan bahwa kontrol diri merupakan kemampuan individu dalam merespon suatu situasi.

Wallstern (dalam Sarafino, 2006) mengemukakan kontrol diri yaitu Kemampuan seseorang membuat keputusan dan berperilaku secara efektif untuk mendapatkan hasil yang diinginkan dan menghindari yang tidak diinginkan.

Calhoun dan Acocella (dalam Ghufron, 2005) mendefinisikan bahwa kontrol diri (*self kontrol*) sebagai pengaturan proses-proses fisik, psikologis, dan perilaku seseorang dengan kata lain serangkaian proses yang membentuk dirinya sendiri. Sementara dalam pandangan Goldfried dan Merbaum (dalam Ghufron, 2005) kontrol diri diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menyusun, membimbing, mengatur, dan mengarahkan bentuk perilaku yang dapat membawa individu ke arah konsekuensi positif. Kontrol diri juga menggambarkan keputusan individu yang melalui pertimbangan kognitif untuk menyatukan perilaku yang disusun untuk meningkatkan hasil dan tujuan tertentu seperti yang diinginkan.

Gottfredson dan Hirchi's (dalam Praptiani, 2013) mendefinisikan kontrol diri merupakan kemampuan individu untuk mengendalikan emosi, dorongan-dorongan dari dalam dirinya untuk mengatur proses-proses fisik, psikologis,

perilaku menyusun, membimbing, mengatur dan mengarahkan bentuk perilaku yang positif agar dapat diterima dalam lingkungan sosial.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka kontrol diri dapat diartikan sebagai suatu aktivitas pengendalian tingkah laku yang mengandung makna, yaitu untuk melakukan pertimbangan-pertimbangan terlebih dahulu sebelum memutuskan sesuatu untuk bertindak dan menyelesaikan masalah.

2. Jenis –jenis Kontrol Diri

Menurut Block (dalam Utami, 2008) terdapat tiga jenis kualitas kontrol diri yaitu:

- a. *Over control* yakni kontrol diri yang dilakukan oleh individu secara berlebihan menyebabkan individu banyak menahan diri dalam bereaksi terhadap stimulus
- b. *Under control* yaitu suatu kecenderungan individu untuk melepaskan impulsivitas dengan bebas tanpa perhitungan yang matang
- c. *Appropriate control* yakni kontrol individu dalam upaya mengendalikan impuls secara tepat.

3. Aspek-aspek kontrol Diri

Berdasarkan penjelasan diatas maka aspek kontrol diri yang dikemukakan Averill (dalam Utami, 2008) yaitu :

- a. Kontrol Perilaku (*behavioral control*) merupakan kesiapan atau tersedianya suatu respon yang dapat secara langsung mempengaruhi

atau memodifikasi suatu keadaan yang tidak menyenangkan. Kemampuan mengontrol perilaku ini terperinci menjadi dua komponen, yaitu mengatur pelaksanaan (*regulated administration*) dan kemampuan memodifikasi stimulus (*stimulus modifiability*).

Kontrol perilaku meliputi kemampuan dalam mengambil tindakan nyata untuk mengurangi dampak dari stressor. Kemungkinan tindakan ini dapat mengurangi tingkat ketegangan suatu atau mempersingkat durasi masalah

- b. Kontrol Kognitif (*cognitive control*) didefinisikan sebagai kemampuan seseorang dalam menggunakan proses berfikir atau strategi ketika menghadapi permasalahan. Hal ini dapat dilakukan dengan cara memfokuskan pikiran terhadap hal-hal yang menyenangkan, netral atau suatu sensasi yang berbeda dengan situasi yang dihadapinya. Kontrol kognitif merupakan kemampuan individu dalam mengelola informasi yang tidak diinginkan dengan cara menginterpretasi, menilai atau menggabungkan suatu kejadian dalam suatu kerangka kognitif sebagai adaptasi psikologis atau mengurangi tekanan. Aspek ini terdiri atas dua komponen yaitu memperoleh informasi (*information gain*) dan melakukan penilaian (*appraisal*). Dengan informasi yang dimiliki oleh individu mengenai suatu keadaan yang tidak menyenangkan, individu dapat mengantisipasi keadaan tersebut dengan berbagai pertimbangan. Melakukan penilaian berarti individu berusaha menilai dan

menafsirkan suatu keadaan atau peristiwa dengan cara memperhatikan segi-segi positif secara subyektif.

- c. Kontrol dalam pengambilan keputusan (*decisional control*) didefinisikan sebagai suatu kesempatan untuk memilih antara pilihan alternatif atau tindakan umum. Kontrol dalam pengambilan keputusan merupakan kemampuan seseorang untuk memilih hasil atau suatu tindakan berdasarkan pada sesuatu yang diyakini atau disetujui oleh dirinya kontrol dalam pengambilan keputusan merupakan kemampuan seseorang untuk memilih hasil atau suatu tindakan berdasarkan pada sesuatu yang diyakini atau disetujuinya. Kontrol diri dalam menentukan pilihan dan berfungsi baik dengan adanya suatu kesempatan, kebebasan atau kemungkinan pada diri individu untuk memilih berbagai kemungkinan tindakan.

Dari penjelasan diatas terdapat tiga aspek control diri yaitu kontrol perilaku, kontrol kognitif dan kontrol dalam mengambil keputusan

4. Ciri-ciri Kontrol Diri

Banyak orang mencampuradukkan sikap mengontrol diri dengan sikap kaku, keras, tegang atau terhambat. Sikap ini tentunya sangat berbeda, karena orang yang bisa mengontrol dirinya, sangat mampu untuk bersikap fleksibel pula. Sementara yang kaku dan terhambat, bisa saja tampil terkontrol, tetapi mudah patah, dan bahkan bisa meledak, lepas kontrol. Orang yang terkontrol biasanya

akan tampil terpercaya di pergaulan dan pekerjaan, berintegritas yang paling penting, mempunyai daya adaptasi terhadap perubahan.

Logue dan Forzano (dalam Aroma, 2012) mengatakan beberapa ciri-ciri remaja yang memiliki kontrol diri tinggi yaitu :

- a. Tekun dan tetap bertahan dengan tugas yang harus dikerjakan walaupun menghadapi banyak hambatan
- b. Dapat mengubah perilaku menyesuaikan dengan aturan yang berlaku dimana ia berada
- c. Tidak menunjukkan perilaku yang emosional atau meledak-ledak
- d. Bersifat toleran atau dapat menyesuaikan diri terhadap situasi yang tidak dikehendaki

Kemampuan mengontrol diri sebagaimana diuraikan diatas pada hakikatnya berkembang seiring dengan bertambahnya usia. Salah satu tugas perkembangan yang harus dikuasai remaja adalah mempelajari apa yang di harapkan oleh kelompok darinya dan kemudian mau membentuk perilakunya agar sesuai dengan harapan sosial tanpa harus dibimbing, diawasi, didorong dan diancam seperti hukuman yang di alami waktu anak-anak.

5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kontrol Diri

Menurut Miscel dkk (dalam Santrock, 2003), banyak faktor yang turut mempengaruhi kontrol diri seseorang. Orang yang memiliki kontrol diri pada stimulus atau situasi tertentu belum tentu sama dengan stimulus atau situasi yang

lain. Namun pada dasarnya, kontrol diri itu secara garis besar dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal.

Faktor-faktor tersebut disimpulkan dari kutipan pendapat para ahli yang mengungkapkan banyaknya pendapat mengenai kontrol diri. Adapun faktor-faktor internal yang memengaruhi kontrol diri berkembang secara unik pada masing-masing individu. Dalam hal ini dikemukakan tiga sistem yang mempengaruhi perkembangan kontrol diri, yaitu:

- a. Hirarki dasar biologi yang telah terorganisasi dan disusun melalui pengalaman evolusi.
- b. Kontrol diri dipengaruhi usia seseorang. Kemampuan kontrol diri akan meningkat seiring dengan bertambahnya usia seseorang.
- c. Kontrol diri dipengaruhi oleh kontrol emosi. Kontrol emosi yang sehat dapat diperoleh bila remaja memiliki kekuatan ego, yaitu sesuatu kemampuan untuk menahan diri dari tindakan luapan emosi.

Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi kontrol diri seseorang adalah kondisi sosio-emosional lingkungannya, terutama lingkungan keluarga dan kelompok teman sebaya. Apabila lingkungan tersebut cukup kondusif, dalam arti kondisinya diwarnai dengan hubungan yang harmonis, saling mempercayai, saling menghargai, dan penuh tanggung jawab, maka remaja cenderung memiliki kontrol diri yang baik. Hal ini disebabkan remaja mencapai kematangan emosi oleh faktor-faktor pendukung tersebut.

C. Iklim Sekolah

1. Pengertian Iklim Sekolah

Freiberg (dalam Ulfah, 2010), menyatakan Iklim sekolah ini juga dapat diartikan sebagai suatu suasana atau kualitas dari sekolah untuk membantu individu masing-masing merasa berharga secara pribadi, bermartabat dan penting secara serentak dapat membantu terciptanya suatu perasaan memiliki terhadap segala sesuatu di sekitar lingkungan sekolah. Freiberg menegaskan iklim sekolah dapat menjadi pengaruh positif pada kesehatan lingkungan belajar atau hambatan yang signifikan untuk belajar. Iklim sekolah dapat mempengaruhi banyak orang di sekolah. Misalnya, iklim sekolah yang positif telah dikaitkan dengan emosi dan perilaku siswa yang bermasalah. Para peneliti juga menemukan bahwa iklim sekolah yang positif memberikan perlindungan bagi anak dengan lingkungan belajar yang mendukung serta mencegah perilaku antisosial.

Hoy dan Miskell (dalam Masaong dan Tilomi, 2011) mengemukakan Iklim sekolah merupakan seperangkat karakteristik suatu sekolah yang membedakan dengan sekolah lain dan karakteristik itu akan mempengaruhi orang-orang yang ada pada sekolah tersebut. Dengan demikian iklim sekolah lebih menekankan pada karakteristik-karakteristik internal suatu organisasi sekolah, dimana didalamnya terjadi interaksi sosial yang saling mempengaruhi antara satu dengan yang lainnya dalam melakukan pekerjaan.

Sementara Sutaryadi (dalam Opit, 2010) menyatakan iklim organisasi sekolah merupakan suasana hubungan seluruh personil yang ada di sekolah, dalam hal ini yang menyangkut hubungan guru dengan kepala sekolah, hubungan

antar sesama guru dengan staf tata usaha dan siswa, persepsi guru terhadap kondisi fisik dan psikologis lingkungan sekolah termasuk ketertiban , keakraban, kehangatan antar personal, keterbukaan dan kejujuran.

Sejalan dengan Sergiovanni (dalam Masaong dan Tilomi, 2011) mengemukakan bahwa iklim sekolah sebagai konsep kelompok yang tidak lebih dari persepsi seseorang, perasaan, atau interpretasi kehidupan dalam suatu sekolah. Sedangkan Owens menjelaskan “*organization climate is the study of perceptions that individuals have of various aspects of the environment in the organization*”. Pengertian tersebut mengisyaratkan, bahwa iklim sekolah berkaitan erat dengan persepsi yang dimiliki individu guru, staf dan siswa di sekolah. Sergiovanni juga menyatakan Iklim sekolah sebagai perasaan yang dirasakan oleh guru, staf, dan siswa dalam suatu lembaga pendidikan.

Taguri dan Litwin (dalam Opit, 2010) menjelaskan bahwa iklim sekolah sebagai suatu kualitas lingkungan internal sekolah yang dialami oleh guru, staf dan siswa yang mempengaruhi perilakunya dan dapat dideskripsikan dengan nilai-nilai yang menjadi karakteristik sekolah, sedangkan Hoffman dkk (Schunk, dkk, 2012) mendefinisikan iklim sekolah sebagai kualitas dan konsistensi interaksi interpersonal dalam masyarakat sekolah yang mempengaruhi kognitif, sosial, dan perkembangan psikologi anak.

Mendukung pendapat di atas Styron dan Nyman (Schunk, dkk, 2012) menjelaskan iklim sekolah adalah komponen penting untuk mewujudkan sekolah menengah yang efektif. Iklim sekolah adalah lingkungan remaja yang ramah, santai, sopan, tenang, dan enerjik. Keseluruhan iklim sekolah dapat ditingkatkan

oleh sikap dan perilaku positif dari para siswa dan guru. Iklim sekolah berkaitan dengan lingkungan yang produktif dan kondusif untuk belajar siswa dengan suasana yang mengutamakan kerjasama, kepercayaan, kesetiaan, keterbukaan, bangga, dan komitmen. Iklim sekolah juga berkaitan dengan prestasi akademik, moral sekolah, dan perilaku siswa. Iklim sekolah menengah yang optimal adalah iklim sekolah yang responsif terhadap perkembangan kebutuhan setiap siswa, merangsang pertumbuhan pribadi dan akademik.

Cohen, dkk (2009) menjelaskan iklim sekolah sebagai kualitas dan karakter dari kehidupan sekolah, berdasarkan pola perilaku siswa, orang tua dan pengalaman personil sekolah tentang kehidupan sekolah yang mencerminkan norma-norma, tujuan, nilai, hubungan interpersonal, praktek belajar dan mengajar, serta struktur organisasi. Iklim ini meliputi norma-norma, nilai-nilai dan harapan yang mendukung perasaan aman seseorang secara sosial, emosional, intelektual, dan fisik. Setiap orang merasa ikut terlibat dan dihargai. Orang tua, siswa-siswa dan pendidik bekerjasama untuk mengembangkan, menghidupkan dan memberikan kontribusi terhadap visi dan misi sekolah. Pendidik mencontohkan dan memelihara sikap yang menekankan pada keuntungan dan kepuasan dari suatu pembelajaran. Masing-masing personal sekolah memberikan kontribusi terhadap jalannya kegiatan operasional sekolah dan kepedulian dalam menjaga lingkungan fisik sekolah.

Berdasarkan beberapa definisi tentang iklim sekolah seperti yang dijelaskan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa iklim sekolah merupakan suatu kondisi, dimana keadaan sekolah dan lingkungannya dalam keadaan yang sangat aman,

nyaman, damai, menyenangkan yang dialami oleh guru, staf dan siswa yang mempengaruhi perilakunya, mengutamakan kerjasama, kepercayaan dan dapat mempengaruhi emosional, sosial serta dideskripsikan dengan nilai-nilai yang menjadi karakteristik sekolah.

2. Dimensi Iklim Sekolah

Cohen, dkk (2009), mengemukakan iklim sekolah yang positif berdampak langsung terhadap keberhasilan sekolah seperti siswa putus sekolah rendah, tingkat kekerasan menurun, dan prestasi siswa meningkat. Menurut Cohen ada empat dimensi iklim sekolah yaitu:

- a. *Safety* yaitu adanya aturan yang dikomunikasikan dengan jelas dan dilaksanakan secara konsisten, perasaan siswa dan orang tua yang merasa aman dari kerugian fisik di sekolah dan perasaan siswa yang merasa aman dari cemoohan, sindiran, dan pengecualian.
- b. *Teaching and learning* yaitu menunjukkan adanya dukungan terhadap praktek-praktek pengajaran, seperti tanggapan yang positif dan konstruktif, dorongan untuk mengambil risiko, tantangan akademik, perhatian individual, dan kesempatan untuk menunjukkan pengetahuan dan keterampilan dalam berbagai cara dan menunjukkan adanya dukungan untuk pengembangan pengetahuan dan keterampilan sosial dan kemasyarakatan, termasuk mendengarkan secara efektif, pemecahan masalah, refleksi dan tanggung jawab, serta pembuatan keputusan yang etis.

c. *Interpersonal relationships* yaitu menunjukkan adanya sikap saling menghargai terhadap perbedaan individu pada semua tingkatan, yaitu antara siswa dengan siswa, guru dengan siswa, dan orang tua dengan guru, menunjukkan adanya kerjasama dan hubungan yang saling mempercayai antara orang tua dengan guru untuk mendukung siswa dalam kaitannya dengan harapan yang tinggi untuk sukses, keinginan untuk mendengar, dan kepedulian pribadi dan menunjukkan adanya jaringan hubungan untuk mendukung kegiatan akademik dan pribadi siswa.

d. *Institutional environment* yaitu meliputi ikatan positif dengan sekolah, rasa memiliki, dan norma-norma umum untuk berpartisipasi dalam kehidupan sekolah bagi siswa dan keluarga, kebersihan, ketertiban, daya tarik fasilitas, sumber daya dan material yang memadai.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dimensi iklim sekolah terbagi menjadi empat dimensi yaitu *Safety, Teaching and learning, Interpersonal relationships* dan *Institutional environment*.

3. Jenis-jenis Iklim Sekolah

Halpin (dalam Masaong dan Tilomi, 2011) mengidentifikasi terhadap kontinum iklim sekolah yaitu :

a. Iklim terbuka (*open climate*) yang menggambarkan situasi guru, staff dan siswa merasa senang sekali dalam bekerja, saling bekerja sama dan adanya keterbukaan

- b. Iklim otonomi (*Otonomous climate*) yaitu situasi yang menunjukkan adanya kebebasan, adanya peluang kreatif, sehingga guru-guru memiliki peluang kreatif, sehinggaguru-guru memiliki peluang untuk memuaskan kebutuhan-kebutuhan mereka
- c. Iklim terkontrol (*the controlled climate*) yakni adanya penekanan rasa kesejawatan tinggi antara pimpinan dan anggota
- d. Iklim keayahan (*the paternal climate*) ditandai adanya pengontrolan kepala sekolah terhadap guru dan staf
- e. Iklim tertutup (*the closed climate*) ditandai adanya situasi rendahnya kepuasan dan semangat kerja serta kebutuhan soaial guru-guru, kepala sekolah sangat tertutup terhadap guru-guru dan staf

Berdasarkan penjelasan di atas disimpulkan bahwa terdapat lima jenis iklim sekolah yaitu iklim terbuka (*open climate*), iklim otonomi (*Otonomous climate*), iklim terkontrol (*the controlled climate*), iklim keayahan (*the patnernal climate*), Iklim tertutup (*the closed climate*).

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Iklim Sekolah

David dan Huczynski (dalam Opit, 2010) mengemukakan iklim sekolah yang kondusif banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

a. Karakteristik Individu

Memiliki kemampuan untuk menentukan pilihan, kemampuan untuk memutuskan, disamping memiliki tanggung jawab pribadi, tanggung jawab moral dan tanggung jawab legal. Dalam hal tersebut individu

memiliki tanggung jawab moral dan legal untuk menentukan pilihan dalam rangka menciptakan iklim organisasi yang kondusif sebagai bagian tanggungjawab bersama untuk mengembangkan sekolah menjadi kearah yang lebih baik.

b. Kondisi ekonomi

Iklim sekolah yang baik penuh dengan keakraban dan keterbukaan sering dihubungkan dengan pembiayaan yang memadai dalam rangka proses pendidikan disekolah. Suatu proses pendidikan yang benar-benar bermutu perlu diimbangi dengan standar biaya yang memadai, sehingga dapat menghasilkan output pendidikan yang benar-benar bermutu dan sesuai dengan haraapan masyarakat

c. Gaya kepemimpinan

Kepala sekolah mempengaruhi iklim sekolah yang diwujudkan melalui adanya hubungan penuh keakraban, keterbukaan dan kejujuran antara personal yang dapat dijadikan instrumen untuk mengembangkan sekolah yang bermutu.

d. Kebijakan organisasi sekolah

Suatu kebijakan yang ditempuh oleh kepala sekolah turut mempengaruhi terciptanya iklim sekolah yang sehat, dinamis, dan dapat mengarahkan aktivitas setiap personal dalam melaksanakan aktivitasnya. Sebab suatu kebijakan yang ditempuh dapat dijadikan pedoman untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan

e. Nilai-nilai manajerial

Arah sekolah merupakan cerminan dari sistem nilai yang dianut oleh seorang kepala sekolah yang turut mempengaruhi iklim sekolah

f. Struktur organisasi sekolah ,

Menekankan pada kerangka kerja yang hendak dijadikan acuan masing-masing bagian untuk mengimplementasikannya, disertai alur komunikasi dan koordinasi yang jelas untuk pencapaian tujuan yang diharapkan.

Sesuai dengan uraian diatas maka disimpulkan faktor yang mempengaruhi iklim sekolah yaitu faktor karakteristik individu, faktor ekonomi, gaya kepemimpinan, kebijakan organisasi sekolah, nilai-nilai manjerial, dan struktur organisasi sekolah.

D. Hubungan Kontrol Diri dengan Perilaku *Bullying*

Perilaku *bullying* dapat digambarkan sebagai kegagalan dalam pemenuhan tugas perkembangan. Beberapa remaja dalam hal ini siswa sekolah menengah pertama gagal dalam mengembangkan kontrol diri yang seharusnya sudah dimiliki seusianya selama masa perkembangan. Havighurst (dalam Hurlock, 1990) menyatakan siswa sekolah menengah pertama diharapkan sudah mampu mengendalikan kebutuhan pemuasan dorongan-dorongan dalam dirinya. Siswa yang seperti ini sangat rentan berperilaku melanggar aturan, bahkan melakukan tindakan *bullying*. Ketika dorongan untuk melakukan tindakan *bullying* sedang mencapai puncaknya, kontrol diri dapat membantu siswa menurunkan tindakan *bullying* dengan mempertimbangkan aspek sosial dan norma yang berlaku.

Siswa dengan kontrol diri yang tinggi akan menyadari efek dan akibat jangka panjang dari perbuatan menyimpang. Sedangkan siswa dengan kontrol diri yang rendah senang melakukan resiko dan melanggar aturan tanpa memikirkan efek jangka panjang.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Chui dan Chan (2012) yang menyatakan terdapat korelasi negatif antara kontrol diri dengan perilaku *bullying* siswa menengah. Siswa yang memiliki kontrol diri rendah cenderung bertindak impulsif, lebih memilih tugas sederhana dan melibatkan kemampuan fisik, egois, senang mengambil resiko, dan mudah kehilangan kendali emosi karena mudah frustrasi. Siswa dengan karakteristik ini lebih mungkin terlibat dalam hal kriminal dan perbuatan menyimpang daripada mereka yang memiliki tingkat kontrol diri yang tinggi.

Penelitian yang dilakukan Setiadi (dalam Djuwariyah, 2011) menyatakan bahwa perilaku kekerasan termasuk salah satunya *bullying* dapat dilakukan pada setiap orang yang cenderung untuk mengingat efek positif dan melupakan efek negatif dari perbuatannya ataupun ketika pihak yang melakukan tindak *bullying* merasa memiliki kekuasaan. Munculnya bentuk *bullying* ini dapat terjadi ketika kontrol diri, kemampuan menilai diri dan kepedulian terhadap orang lain yang menurun. Hal tersebut sesuai yang dikemukakan Geyer dkk (dalam Djuwariyah, 2011) bahwa kontrol diri adalah kapasitas untuk bertindak menggunakan moral dengan menolak suatu kecenderungan untuk bertindak atau berperilaku.

E. Hubungan Iklim sekolah dengan Perilaku *Bullying*

Sekolah tempat anak menanamkan kemampuan-kemampuan interpersonal, menemukan dan menyaring kekuatan dan memperjuangkan atas kemungkinan-kemungkinan sesuatu yang melukai mereka. Dengan demikian seharusnya sekolah menyediakan suatu lingkungan yang aman bagi anak berkembang secara akademis, hubungan, emosional dan perilaku (Wilson dalam Magfirah, 2010). Kurangnya pengawasan guru pada saat jam istirahat, ketidakpedulian guru dan siswa terhadap perilaku *bullying*, serta penerapan peraturan yang tidak konsisten merupakan kondisi-kondisi yang menumbuhsururkan perilaku *bullying*.

Bullying merupakan suatu bentuk penindasan yang terjadi di sekolah serta merupakan bentuk arogansi yang terekspresikan melalui tindakan. Salah satu faktor penyebab terjadinya perilaku *bullying* adalah situasi sekolah yang tidak harmonis dan diskriminatif. Belum adanya peraturan dan kebijakan secara tepat serta kurangnya pemahaman guru dan siswa tentang *bullying* akan menumbuhsururkan terjadinya *bullying* di sekolah (Sejiwa, 2006).

Hasil penelitian yang dilakukan Kassabri, dkk (dalam Magfirah, 2010) yaitu terdapat hubungan negatif yang signifikan antara iklim sekolah dengan perilaku *bullying*. Semakin positif iklim sekolah semakin rendah perilaku *bullying*, sebaliknya semakin negatif iklim sekolah semakin tinggi perilaku *bullying*. Senada dengan penelitian yang dilakukan Kasen (dalam Magfirah, 2010), dalam studi longitudinalnya menemukan iklim sekolah secara signifikan terkait dengan peerubahan *bullying*. Dengan minimnya kekacauan di sekolah dan lebih banyaknya fokus pada kegiatan akademik lambatlaun menghilangkan perilaku

bullying di sekolah. Hasil serupa juga terdapat pada penelitian yang dilakukan oleh Magfirah (2009).

F. Hubungan Kontrol Diri dan Iklim Sekolah dengan Perilaku *Bullying*

Perilaku *bullying* bisa terjadi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu aspek psikologis, fisik, dan lingkungan sosial. Aspek psikologis dapat dilihat dari internal dan eksternal individu, dalam hal ini siswa (Kim, 2006). Menurut Weiner (dalam Kim, 2006) faktor internal yang mempengaruhi siswa melakukan *bullying* adalah kurangnya kontrol diri.

Siswa yang memiliki kontrol diri yang tinggi akan mampu mengarahkan dan mengatur perilakunya secara positif serta mempertimbangkan konsekuensi yang mungkin dihadapi sehingga menghindari untuk melakukan tindakan kekerasan terhadap temannya di sekolah. Sebaliknya siswa yang memiliki kontrol diri yang rendah kurang mampu mengarahkan dan mengatur perilakunya secara positif dan mempertimbangkan segala konsekuensi yang mungkin dihadapi sehingga tidak dapat menghindari untuk melakukan tindakan kekerasan terhadap temannya (dalam Aroma, 2012).

Menurut Pintado (2006) perilaku *bullying* tidak hanya disebabkan oleh karakteristik siswa itu sendiri tetapi juga disebabkan oleh interaksi antar sesama siswa dan guru di sekolah, lingkungan fisik sekolah dan suasana sekolah itu. Dimana faktor fisik dan hubungan antara siswa, guru, dan staf di sekolah merupakan aspek dari iklim sekolah.

Olweus (dalam Kim, 2006) juga mengatakan berbagai penelitian menunjukkan adanya pengaruh dari berbagai faktor dari lingkungan fisik sekolah terhadap perilaku *bullying* siswa di sekolah seperti ukuran sekolah atau ukuran kelas. Hubungan teman sebaya dan hubungan antarwarga di sekolah juga memiliki hubungan dengan perilaku agresif termasuk *bullying*.

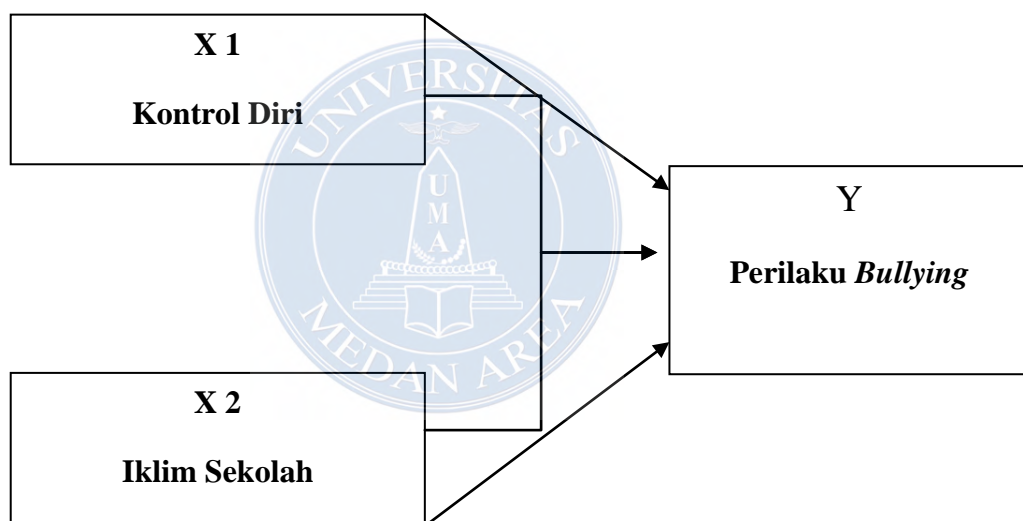
Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Magfirah (2009) tentang hubungan iklim sekolah dengan perilaku *bullying* pada siswa SMP. Semakin positif iklim sekolah, maka semakin rendah perilaku *bullying*. Sebaliknya semakin negatif iklim sekolah, maka semakin tinggi perilaku *bullying*.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, maka dapat dilihat adanya hubungan kontrol diri dan iklim sekolah dengan perilaku *bullying* pada siswa sekolah menengah pertama.

G. Kerangka Konseptual

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, dapat diketahui bahwa kontrol diri dan iklim sekolah memiliki hubungan dengan perilaku *bullying* pada siswa sekolah menengah pertama. Siswa yang memiliki kontrol diri yang rendah memiliki kecenderungan untuk menjadi impulsif, senang berperilaku berisiko dan berpikiran sempit sehingga dapat melakukan perilaku *bullying* di sekolah. Sebaliknya siswa yang memiliki kontrol diri yang tinggi mampu mengendalikan perilaku untuk tidak melakukan perilaku yang melanggar aturan dan norma seperti *bullying*.

Sementara iklim sekolah juga dapat mempengaruhi terjadinya perilaku *bullying* pada siswa sekolah menengah pertama, semakin tidak kondusif iklim sekolah yang dilihat dari banyaknya peraturan sekolah yang dilanggar, pihak sekolah tidak konsisten menerapkan peraturan, serta kurangnya dukungan dan kerja sama antara warga sekolah yang membuat siswa merasa tidak nyaman dan aman sehingga membuat siswa berperilaku *bullying*. Sebaliknya semakin kondusif iklim suatu sekolah membuat siswa mendapatkan contoh tauladan dan merasa aman sehingga perilaku *bullying* pun akan rendah.



Gambar 1

H. Hipotesis

1. Terdapat hubungan negatif kontrol diri dengan perilaku *bullying*. Artinya semakin negatif kontrol diri, maka semakin tinggi perilaku *bullying* dan sebaliknya semakin positif kontrol diri maka semakin rendah perilaku *bullying*.

2. Terdapat hubungan negatif iklim sekolah dengan perilaku *bullying*. Artinya semakin negatif iklim sekolah, maka semakin tinggi perilaku *bullying* dan sebaliknya semakin positif iklim sekolah semakin rendah perilaku *bullying*.
3. Terdapat hubungan negatif kontrol diri dan iklim sekolah dengan perilaku *bullying*. Artinya semakin negatif kontrol diri dan iklim sekolah maka semakin tinggi perilaku *bullying* dan sebaliknya semakin positif kontrol diri dan iklim sekolah maka semakin tinggi perilaku *bullying*.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Metode penelitian korelasional digunakan untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor yang berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi (Suryabrata, 2006). Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui hubungan kontrol diri dengan perilaku *bullying* dan iklim sekolah dengan perilaku *bullying* pada siswa Sekolah Menengah Pertama Swasta Budi Agung Medan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Swasta Budi Agung Medan yang terletak di Jalan Platina Raya No 7, Kelurahan Rengas Pulau, Kecamatan Medan Marelan, Kota Medan.

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2013.

C. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah tiga, yang meliputi:

1. Variabel Bebas (X1): Kontrol Diri
Variabel Bebas (X2): Iklim Sekolah
2. Variabel Terikat (Y): Perilaku *Bullying*

D. Definisi Operasional

Defenisi operasional adalah suatu defenisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel secara jelas dan operasional untuk mencapai prosedur pengukuran yang valid (Suryabrata, 2006). Berdasarkan hal tersebut, maka definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Perilaku *Bullying*

Perilaku *bullying* adalah suatu tindakan negatif yang dilakukan seseorang atau sekelompok yang menyalahgunakan keseimbangan secara berulang-ulang dimana tindakan tersebut sengaja dilakukan untuk melukai dan membuat seseorang tidak nyaman dengan menghina, mengejek, menceritakan kebohongan tentang orang lain, memalak, mendiskriminasikan bahkan sampai pada penyerangan fisik.

2. Kontrol Diri

Kontrol diri merupakan kemampuan siswa untuk memodifikasi suatu keadaan yang tidak menyenangkan yang ditandai dengan kemampuan untuk mengontrol perilaku dari dalam diri, kemampuan mengetahui kapan suatu stimulus yang tidak dikehendaki akan muncul ditandai dengan siswa dapat mengendalikan diri terhadap hal negatif dari lingkungan, mengolah informasi yang tidak diinginkan dengan cara menginterpretasi, menilai, atau memadukan suatu kejadian kemampuan ini yang meliputi kemampuan mengantisipasi peristiwa atau keadaan melalui berbagai pertimbangan dan kemampuan menafsirkan suatu peristiwa atau keadaan dengan cara memperhatikan segi-segi positif secara subjektif, memilih tindakan sesuai dengan yang diyakini atau disetujui yang ditandai dengan siswa memiliki kemampuan untuk mengambil keputusan dan dapat bertanggung jawab, terhadap keputusannya berdasarkan keyakinan sendiri.

3. Iklim Sekolah

Iklim sekolah merupakan suatu kondisi, dimana keadaan sekolah dan lingkungannya dalam keadaan yang sangat aman, nyaman, damai, saling mendukung, bekerjasama, saling percaya, menghargai dan menyenangkan yang dialami oleh seluruh personil sekolah yang dapat mempengaruhi perilaku serta dapat dideskripsikan dengan nilai-nilai yang menjadi karakteristik sekolah.

E. Subjek penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII dan VIII yang dikategorikan sebagai pelaku *bullying* di sekolah SMP Swasta Budi Agung Medan sebanyak 134 siswa. Dari 134 siswa yang dikategorikan sebagai pelaku *bullying* dijadikan populasi pada penelitian ini. Populasi merupakan keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang ingin diteliti, populasi dibatasi sebagai jumlah penduduk atau individu yang paling sedikit memiliki satu sifat yang sama (Hadi, 2000). Sampel pada penelitian ini sebanyak 96 siswa yang diambil dengan menggunakan teknik random sampling sisa dari sampel digunakan untuk sampel uji coba skala. Menurut Azwar (2008) semakin banyak sampel penelitian yang digunakan, maka semakin mewakili populasi.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah metode skala. Skala merupakan suatu metode pengumpulan data yang berisikan suatu daftar pertanyaan yang harus dijawab oleh subjek secara tertulis (Hadi, 2000). Skala merupakan kumpulan pernyataan-pernyataan mengenai suatu objek. Skala merupakan suatu bentuk pengukuran terhadap performansi tipikal individu yang cenderung dimunculkan dalam bentuk respon terhadap situasi-situasi tertentu yang sedang dihadapi (Azwar, 2005).

Ada beberapa pertimbangan yang membuat peneliti menggunakan metode ini (Hadi, 2000), yaitu:

1. Subjek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri

2. Apa yang dikatakan subjek kepada penyelidik adalah benar dan dapat dipercaya
3. Interpretasi subjek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan sama dengan yang dimaksud peneliti.

Dalam penelitian ini disusun tiga skala untuk mengumpulkan data yaitu:

1. Skala Perilaku *Bullying*

Variabel perilaku *bullying* diukur menggunakan skala yang dikembangkan berdasarkan jenis-jenis *bullying* yaitu *verbal bullying*, *physical bullying*, *relational bullying* dan *cyber bullying* yang dikemukakan oleh Olweus.

Penyusunan skala dibuat dalam bentuk skala Likert yang terdiri dari pernyataan dengan empat pilihan jawaban yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS). Skala disajikan dalam bentuk pernyataan *favourable* (mendukung) dan *unfavourable* (tidak mendukung). Nilai setiap pilihan bergerak dari 1 sampai dengan 4. Bobot penilaian untuk pernyataan *favourable* yaitu SS= 4, S= 3, TS= 2, STS= 1, dan bobot untuk pernyataan *unfavourable* yaitu SS= 1, S= 2, TS= 3, STS= 4

Tabel 1.
Distribusi Skala Perilaku *Bullying* sebelum diuji coba

No	Jenis-jenis perilaku <i>bullying</i>	Indikator	Item		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1.	<i>Verbal Bullying</i>	Mengejek	1,3,4,8	2	5
		Menertawakan	6,9,15	7	4
		Menggossipkan	10,12,13	11	4
2.	<i>Phsyical Bullying</i>	Memukul	18,22,29	28	4
		Mengancam	19,20,21,24	16	5
		Memalak	17,25,26,31 33	23	6
3.	<i>Relational Bullying</i>	Mengucilkan	30,32,40	39	4
		Mendiskriminasikan	34,37,41	42	4
		Mengintimidasi	35,36,39,43	27	5
4.	<i>Cyber bullying</i>	Mengirimkan sms dengan kata-kata mengejek	5,14,44		3
Total			35	9	44

2. Skala Kontrol Diri

Variabel kontrol diri diukur menggunakan skala kontrol diri yang dikembangkan dari defenisi operasional yang meliputi aspek kontrol perilaku (*behavior control*), kontrol kognitif (*cognitive control*), kontrol keputusan (*decisional control*) yang dikemukakan Averill (dalam Utami, 2008) Penyusunan skala dibuat dalam bentuk skala Likert yang terdiri dari pernyataan dengan empat pilihan jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Skala disajikan dalam bentuk pernyataan *favourable* (mendukung) dan *unfavourable* (tidak mendukung). Nilai setiap pilihan bergerak dari 1 sampai dengan 4. Bobot

penilaian untuk pernyataan *favourable* yaitu SS= 4, S= 3, TS= 2, STS= 1, dan bobot untuk pernyataan *unfavourable* yaitu SS= 1, S= 2, TS= 3, STS= 4

Tabel 2.
Distribusi skala kontrol diri sebelum diuji coba

No	Aspek-aspek kontrol diri	Indikator	Item		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1	Kontrol Perilaku (<i>Behavior Control</i>)	Mampu mengontrol keputusan	1,11,12,16	5,29	8
		Mampu mengontrol stimulus	6,21,14	23,30,32	6
2	Kontrol Kognitif (<i>Cognitive Control</i>)	Mampu mengantisipasi peristiwa	17,18,25,34	20,26	6
		b.Mampu menafsirkan peristiwa	4,8,10,19,24	7,15	7
3	Kontrol keputusan (<i>Decisional Control</i>)	a.Mampu mengambil keputusan	2,3,9,22,27,28,31,33	13	10
Total			24	10	35

3. Skala Iklim Sekolah

Variabel iklim sekolah diukur menggunakan skala yang dikembangkan dari dimensi-dimensi iklim sekolah yaitu *Safety, Teaching and learning, interpersonal relationships, institusional environment* yang dijadikan aspek-aspek pengukuran iklim sekolah yang dikemukakan Cohen, dkk (2009). Penyusunan skala dibuat dalam bentuk skala Likert yang terdiri dari pernyataan dengan empat pilihan jawaban yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS). Skala disajikan dalam bentuk pernyataan *favourable* (mendukung) dan *unfavourable* (tidak mendukung). Nilai setiap pilihan bergerak dari 1 sampai dengan 4. Bobot

penilaian untuk pernyataan *favourable* yaitu SS= 4, S= 3, TS= 2, STS= 1, dan bobot untuk pernyataan *unfavourable* yaitu SS= 1, S= 2, TS= 3, STS= 4

Tabel 3.
Distribusi skala iklim sekolah sebelum diuji coba

No	Aspek-aspek iklim sekolah	Indikator	Item		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1	Keamanan (<i>Safety</i>)	a. Mengkomunikasikan peraturan tentang kekerasan dengan jelas	1,2		2
		b. Melaksanakan aturan dengan jelas dan konsisten	3,21,37	30,35,39	6
		c. Memahami perasaan siswa dan personil sekolah lainnya	6,20	25	3
2	Kegiatan Pembelajaran (<i>Teaching and Learning</i>)	a. Menggunakan praktek pengajaran yang mendukung	13,16,31	11,41	5
		b. Mendukung perkembangan untuk pengetahuan dan keterampilan	8,15,40	5,10	5
3	Hubungan Interpersonal (<i>Interpersonal relationships</i>)	a. Menghargai perbedaan individu	18,26,28	14	4
		b. Mendukung dan mempertahankan hubungan siswa dengan personil sekolah	23,42,43		3
		c. Mendukung hubungan siswa dengan siswa	7,19,24,22	17	5
4	Lingkungan Fisik Sekolah (<i>Institutional environment</i>)	a. Memandang sekolah secara positif	12,29,32	9,27	5
		b. Memiliki fasilitas yang memadai	33,36	4,34,38	5
Total			28	15	43

G. Prosedur Penelitian

Penelitian dilakukan dalam tiga tahap yang terdiri dari tahap persiapan, tahap pengumpulan data, dan tahap analisis data.

1. Tahap persiapan

- a. Persiapan penelitian dimulai dengan mempersiapkan persyaratan administrasi berupa permohonan izin penelitian dari Pengelola Program Pasca Sarjana Universitas Medan Area.
- b. Mengajukan permohonan ke sekolah yang dijadikan tempat penelitian dan menentukan jadwal penelitian sesuai izin yang diberikan pihak sekolah kepada peneliti
- c. Mempersiapkan alat penelitian berupa skala penelitian, yang disusun dan dikembangkan oleh peneliti sendiri. Skala yang telah disusun kemudian dianalisis secara rasional yaitu dengan mempertimbangkan sejauhmana isi skala tersebut mencerminkan ciri atribut yang hendak diukur. Prosedur validitas skala melalui analisis secara rasional ini dikenal dengan validitas isi (Suryabrata, 2006).

2. Tahap Pengumpulan Data

Dimulai dengan melakukan uji coba alat ukur penelitian terhadap siswa yang tidak diikutsertakan pada penelitian sesungguhnya dengan memberikan *instrument* berupa macam skala. Setelah data terkumpul, dilakukan analisis aitem untuk menguji validitas tiap aitem pada skala yang diujicobakan. Setelah itu dilakukan uji reliabilitas terhadap aitem

yang valid tersebut. Butir-butir aitem yang valid dari alat ukur yang telah diujicobakan kemudian disusun kembali untuk disebarakan pada subjek penelitian sesungguhnya, yaitu kepada siswa-siswa yang sudah ditetapkan sebagai sampel penelitian, yaitu siswa-siswi yang belum ikut serta dalam pengisian skala pada saat uji coba.

H. Validitas dan Reliabilitas

Validitas dan reliabilitas merupakan dua hal yang saling berkaitan dan sangat berperan dalam menentukan kualitas alat ukur dan keberhasilan hasil penelitian. Suatu alat ukur dikatakan representatif, fungsional dan akurat bila alat ukur memiliki unsur validitas dan reliabilitas yang tinggi, oleh karena itu sebelum alat ukur tersebut dikenakan pada subjek penelitian yang sesungguhnya, dilakukan uji coba untuk memperoleh validitas dan reliabilitas.

1. Validitas

Validitas menurut Azwar (2004) validitas berasal dari kata *validity* yang berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Lebih lanjut suatu alat ukur dikatakan mempunyai validitas tinggi apabila instrument atau alat dapat menjelaskan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut (Azwar, 2004). Dengan kata lain suatu alat ukur dapat dikatakan valid apabila alat tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur.

Pengujian validitas dalam alat ukur ini dimaksudkan untuk mengukur seberapa jauh aitem-aitem tersebut dapat mengungkap dengan jitu dan teliti

gejala yang diukur. Prinsip validitas adalah mengkolerasikan antara nilai item maupun faktor dengan kriterianya. Untuk menguji validitas skala kontrol diri dan skala iklim sekolah dengan skala perilaku *bullying* siswa yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji validitas *internal validation* yaitu dengan jalan mencari korelasi skor tiap-tiap item dengan skor total aitem. Teknik kolerasi yang digunakan adalah teknik kolerasi *product moment* dari Pearson (Hadi, 2000).

Lebih jauh Azwar (2004) menambahkan bahwa korelasi (r_{xy}) dihasilkan dari perhitungan kasar dengan teknik *Product moment* belum dapat menunjukkan validitas yang sebenarnya berhubung ada kelebihan bobot yang diakibatkan oleh terikutnya skor aitem dalam skor total.

Dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy}	=	Koefisien korelasi antara X dan Y
X	=	Skor butir
Y	=	Skor total
N	=	Jumlah responden.

2. Reliabilitas alat ukur

Tujuan dilakukan uji coba alat ukur adalah untuk melihat seberapa jauh alat ukur dapat mengukur dengan tepat apa yang hendak diukur dan seberapa jauh alat ukur menunjukkan kecermatan pengukuran (Azwar, 2004). Uji coba skala dilakukan dengan menyebarkan skala kepada responden uji coba yang

memiliki karakteristik hampir sama dengan karakteristik subjek penelitian. Sebelum melakukan pengujian reliabilitas, hendaknya terlebih dahulu melakukan prosedur seleksi aitem. Pertama kali aspek-aspek dan karakteristik yang akan diukur ditentukan terlebih dahulu, selanjutnya peneliti akan menyusun aitem-aitem yang mengacu pada *blue print* yang telah dibuat sebelumnya. Peneliti meminta pertimbangan dosen pembimbing sebelum aitem-aitem dijadikan alat ukur. Dilakukan seleksi aitem untuk memilih aitem-aitem yang memenuhi kriteria yang valid.

Prosedur seleksi aitem dilakukan dengan cara menguji karakteristik masing-masing aitem yang menjadi bagian tes yang bersangkutan. Aitem-aitem yang tidak memenuhi syarat kualitas tidak boleh diikutkan menjadi bagian tes (Azwar, 2004). Prinsip kerja yang dijadikan dasar untuk melakukan seleksi aitem dalam hal ini adalah memilih aitem-aitem yang fungsi ukur skala sebagaimana dikehendaki oleh penyusunnya.

Pengujian daya diskriminasi aitem menghendaki dilakukannya komputasi korelasi antara distribusi skor aitem dengan suatu kriteria yang relevan, yaitu distribusi skor skala itu sendiri. Komputasi ini akan menghasilkan koefisien korelasi aitem total yang dikenal dengan sebutan parameter daya beda aitem. Kriteria pemilihan aitem berdasarkan korelasi aitem menggunakan batasan $\geq 0,30$. Semua aitem yang mencapai korelasi minimal 0,30 daya bedanya dianggap memuaskan. Aitem-aitem yang memiliki daya beda aitem kurang dari 0,30 dapat diinterpretasi sebagai aitem yang memiliki daya diskriminasi rendah (Azwar, 2004).

Pernyataan-pernyataan dalam skala diuji daya beda aitemnya dengan menghitung antara skor aitem dengan skor skala. Teknik statistika yang digunakan adalah *product moment* oleh Pearson. Formulasi koefisien korelasi *product moment* dari Pearson digunakan bagi tes-tes yang setiap aitemnya diberi skor kontininyu. Semakin tinggi koefisien korelasi antara skor aitem dengan skor skala maka semakin tinggi konsistensi antara aitem tersebut dengan skala secara keseluruhan yang berarti semakin tinggi daya bedanya. Bila koefisien korelasi rendah mendekati angka nol berarti fungsi tersebut tidak cocok dengan fungsi ukur skala yang daya bedanya tidak baik (Azwar, 2004).

Pengujian reliabilitas terhadap hasil ukur skala dilakukan bila aitem-aitem terpilih lewat prosedur analisis aitem telah dikompilasi menjadi satu. Reliabilitas alat ukur menunjuk pada sejauhmana inkonsistensi hasil pengukuran terjadi apabila pengukuran dilakukan ulang pada kelompok subjek yang sama (Azwar, 2004).

Pada penelitian ini teknik reliabilitas yang digunakan adalah teknik satu kali pengukuran atau disebut juga konsistensi internal (Azwar, 2004). Uji reliabilitas alat ukur atau skala ini menggunakan koefisien reliabilitas *alpha cronbach*. Pendekatan yang digunakan untuk mendapatkan atau mencari reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode reliabilitas internal, yaitu melakukan pengukuran terhadap sekelompok subjek dimana pengukuran dilakukan dengan suatu alat pengukur dan dilakukan

sekali pengetesan saja. Menentukan reliabilitas alat ukur digunakan teknik analisis *Alpha Cronbach*.

Rumusnya adalah :

$$r_{tt} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

- r_{tt} = Indeks reabilitas alat ukur
 k = Banyaknya butir pernyataan
 $\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir
 σ_t^2 = Varians total

I. Metode Analisis Data

Suryabrata (1998), menyatakan bahwa analisis data merupakan langkah yang paling kritis dalam penelitian. Analisis data adalah suatu cara yang digunakan untuk mengolah atau menganalisis data hasil penelitian yang selanjutnya dicari kesimpulan dari hasil penelitian yang diperoleh.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif sehingga analisis data yang digunakan adalah teknik statistik, karena statistik mempunyai tiga ciri pokok menurut Hadi (2000) yaitu:

1. Statistik bekerja dengan angka dan dapat menunjukkan jumlah (frekuensi) serta mean angka.
2. Statistik bersifat objektif, artinya statistik sebagai suatu alat penilai kenyataan dan bekerja apa adanya.

3. Statistik bersifat universal, artinya dapat digunakan hamper pada semua bidang penelitian.

Sesuai dengan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kontrol diri dan iklim sekolah dengan perilaku *bullying*, maka teknik analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi Dua Prediktor, alasanya karena pada penelitian ini terdapat lebih dari dua variabel bebas yaitu efikasi diri dan dukungan sosial teman sebaya.

Adapun pertimbangan digunakan analisis regresi ganda antara lain:

1. Analisis regresi termasuk model analisis yang sangat luwes dan kuat, karena sekali jalan dapat mengkolerasikan sejumlah besar ubahan bebas atau prediktor dengan ubahan tergantung atau kriterium.
2. Analisis regresi dapat memberi dasar-dasar yang kuat untuk keperluan estimasi, prediksi atau perkiraan.
3. Analisis regresi dapat menampung bermacam ubahan yang berbeda-beda satuan ukurnya. (Hadi, 2000).

Metode analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yaitu regresi linier berganda untuk melihat seberapa besar hubungan kontrol diri dan iklim sekolah dengan perilaku *bullying* siswa SMP Swasta Budi Agung, penggunaan analisis regresi akan menunjukkan variabel yang dominan dalam mempengaruhi variabel terikat dan mengetahui sumbangan efektif dari masing-masing variabel.

Adapun rumus dari Analisis Regresi adalah :

$$\hat{Y} = b_0 + b_1 X_{1i} + b_2 X_{2i} + e_i$$

Keterangan:

Y : Variabel terikat (tidak bebas)
 X₁ : Variabel bebas pertama
 X₂ : Variabel bebas kedua
 b₀ : Konstanta
 b₁, b₂ : Koefisien regresi

Sebelum data dianalisis dengan teknik analisis regresi, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi penelitian, yaitu :

1. Uji normalitas, yaitu untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian masing –masing variabel telah mentebar secara normal.
2. Uji Lineritas, yaitu untuk mengetahui apakah dari variabel bebas memiliki hubungan yang liner dengan variabel terikat

Alasan peneliti menggunakan metode ini karena ini efektif dalam hal waktu dan tenaga. Seluruh proses pengolahan data penelitian akan dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer SPSS *versi 17,0 for Windows*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adilla, Nissa. 2009. Pengaruh kontrol Sosial terhadap perilaku Bullying pelajar di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Kriminologi Indonesia* 5, 56:66.
- Olweus, Dan. 2007. Understanding and researching Bullying. Dalam Jimerson, SR. Swearer, Susan M. Espelage, Doroty L. *Handbook Of Bullying In School*. Hal 9-33.
- Aqib, Zainal. 2011. *Pendidikan karakter. Membangun perilaku Positif Anak Bangsa*. Bandung: Yrama Widya.
- Argiati, Budi. Hafsa.S. 2010. Studi Kasus Perilaku Bullying Pada Siswa SMA di Kota Yogyakarta. *Jurnal Penelitian*,5, 54:62.
- Aroma, Iga. Serpianing. 2011. Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Kecenderungan Perilaku Kenakalan Remaja. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*, 1. 02, 1-6.
- Azwar, Syaifuddin. 2008. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Borba, Michele.2008. *Membangun Kecerdasan Moral*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Brooks, Jane. 2011. *The Process of Parenting*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Caplin, James.P. 2008. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Cohen, Jonathan. McCabe, L. Michelli, N.M dan pickeral, T. 2009. School Climate : Research, Policy, Teacher Education and Practice. *Teacher Education and Practice*. Teachers College Record, Vol, 111:1, PP 180-116 Diakses tanggal 22 Maret 2013 ViaOnline, www.schoolclimate.org
jonathancohen@schoolclimate.org
- Djuwariyah. 2011. Hubungan Kontrol Diri Guru dengan Intensi Melakukan Kekerasan Terhadap Siswa. *Jurnal Pendidikan Islam*. 4 , 35-42.
- Djuwita, RS. Riauskina, II. Sri, R. 2005. Gencet-gencetan di Mata Siswa/Siswi Kelas I SMA: Naskah Kognitif Tentang Arti Skenario, dan Dampak Gencet-gencetan. *Jurnal Psikologi Sosial*. 12,1 Fakultas Psikologi Universitas Indonesia
- Utami, Fika Ariani dan Sumaryono. 2008. Pembelian Impulsif Ditinjau dari Kontrol Diri Dan Jenis Kelamin Pada Remaja. *Jurnal Psikologi Proyeksi*..3, 1

- Ghufron, M. Nur. 2005. Hubungan kontrol diri dan persepsi remaja terhadap Penerapan disiplin orangtua dengan Prokrastinasi akademik. *Tesis* Program Pasca Sarjana Universitas Gajah Mada Yogyakarta.
- Hadi, S. 2000. *Statistik Jilid 2*, Yogyakarta: Andi.
- Hurlock E. B. 1990. *Psikologi Perkembangan*. Alih Bahasa: Istiwidayati, Soedjarwo. Jakarta: Erlangga.
- Kim, Jeong.SU. 2006. A Study of Personal and Environmental factors Influencing Bullying. *Disertation*, Fakultat Fur Psychologik der Ludwig-maximilians-Universitat Munchen.
- Kusuma, Dewi, Tuti Hardjajani, Aditya Nanda Prhyatma.2011. Hubungan Antara Dukungan Sosial *Peer Group* dan Kontrol Diri dengan Kepatuhan terhadap Peraturan pada Remaja Putri di Pondok Pesantren Modern Islam Assalam Sukoharjo. *Jurnal Psikologi*, Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret.
- Magfirah, Ulfah dan Rachmawati. 2009. Hubungan Iklim sekolah dengan Kecendrungan Perilaku Bullying. *Jurnal, Fakultas Psikologi dan Ilmu sosial Budaya Universitas Islam Indonesia*, 1-10.
- Mahardayani, Ihamita Helfi dan Ahyani LM. 2010. Identifikasi Perilaku Bullying Pada Remaja di Kabupaten Kudus.
- Masaong, A.K & Tilomi, A.A. 2011. *Kepemimpinan Berbasis Multiple Intelligence (Sinergi Kecerdasan Intelektual, Emosional dan spiritual Untuk Meraih Kesuksesan yang Gemilang)*. Bandung:Alfabeta.
- Opit, Helena Vonny. 2010. Hubungan Antara Iklim Organisai, Budaya Organisasi, dan Komunikasi Interpersonal dengan Kinerja Kepala SMA Kota Manado. *Disertasi*, Universitas Negeri Jakarta
- Pandiangan, Arini Pinondang. 2013. Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Depresi Pada Remaja Awal Korban. *Skripsi* (Skripsi tidak diterbitkan) Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara.
- Pintado, Irene. 2006. Perception of School Climate and Bullying in middle School . *Disertasi* University of South Florida.
- Praptiani, Santi. 2013 Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Agresivitas Remaja Dalam Menghadapi Konflik Sebaya dan Pemaknaan Gender. *Jurnal sains dan praktik psikologi*. Magister Psikologi UMM, 1, 01-13
- Priyatna, Andri. 2010. *Lets End Bullying: Memahami, Mencegah dan Mengatasi Bullying*. Jakarta: Gramedia.
- Santrock, Jhon.W. 2003. *Adolescence, Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga.

- Sarafino, E.P. 1994. *Health Psychology: Bio Psychosocial Interactions* (2nd ed). New York: John Wiley&Sons.
- Saripah, Ipah. 2010. Model Konseling Kognitif Perilaku Untuk Menanggulangi Bullying Siswa. *International Confrence on Teacher Education: Join Conference* UPI dan UPSI Bandung, Indonesia 8-10 November 2010.
- Schunk, Dale H., Pintrich, Paul R., Meece, Judith L. 2012. *Motivasi dalam Pendidikan; Teori, Penelitian, dan Aplikasi*. Jakarta, PT. Indeks.
- Sirait, Aris Merdeka. 2012. *Fenomena Bullying di Sekolah* <http://www.tempo.co/read/news/2012>.
- Sugiyono. 2009. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Via Online diakses pada tanggal 10 Januari 2013. Ehan, 2012. *Bullying Dalam Pendidikan* http://File.Upi.Edu/Direktori/FiP/jur_pend..pdf
- Widayanti, Ganes. Costri. 2009. Fenomena Bullying Di sekolah Dasar Negeri Di Semarang. *Jurnal Psikologi Undip*. 5,2.
- Wirawan. 2007. *Budaya dan iklim organisasi*, Salemba Empat, Jakarta.
- Wiyani, Novan A. 2012. *Save Our Children From School Bullying*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Yayasan Semai Jiwa Amini (Sejiwa) .2008. *Bullying Mengatasi Kekerasan di Sekolah dan Lingkungan Sekitar Anak*. Jakarta:Grasindo.

TABULASI SKOR UJI SKALA IKLIM SEKOLAH

NO	NO ITEM																													Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	
1	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	4	2	4	3	3	4	2	3	4	3	2	3	3	3	3	81
2	3	4	3	3	2	2	3	3	4	4	1	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	90
3	4	3	4	2	3	2	4	4	3	4	4	3	3	1	2	3	3	4	3	2	1	4	4	3	3	3	3	4	89	
4	4	3	2	2	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	102
5	3	4	3	3	2	2	4	4	2	1	2	4	4	2	3	3	2	4	3	4	4	2	3	4	4	4	2	4	3	89
6	2	3	4	3	2	2	2	3	4	2	1	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	1	1	2	3	2	71
7	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	4	2	3	4	2	3	4	3	3	4	1	2	4	4	3	4	4	4	3	87
8	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	4	2	3	2	93
9	4	3	2	4	2	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	1	4	3	3	4	3	1	3	3	4	3	4	3	4	93
10	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	2	4	4	3	96
11	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	79
12	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	2	4	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	81
13	4	4	2	3	3	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	102
14	1	1	3	3	4	3	1	2	4	1	4	2	1	2	4	1	3	2	2	1	4	3	2	2	2	3	2	2	2	67
15	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	79
16	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	107
17	4	4	2	3	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	2	4	4	4	2	4	4	4	101
18	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	1	4	3	4	3	4	4	4	3	4	1	4	4	3	1	3	3	4	95
19	3	3	2	1	3	1	2	3	3	2	4	1	3	1	3	2	3	3	3	3	3	1	3	2	3	1	3	2	3	70
20	3	4	2	4	3	4	4	4	3	3	4	2	4	4	3	4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	100
21	3	3	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	92
22	3	4	2	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	2	2	1	3	4	2	3	4	2	4	2	3	3	4	3	2	81
23	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	1	4	3	4	4	4	2	3	99
24	4	3	3	2	2	3	4	1	3	3	4	3	3	4	2	4	2	4	4	4	2	3	4	4	2	2	2	4	4	89
25	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	2	2	4	2	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	100
26	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4	3	2	4	2	3	4	2	3	3	2	4	3	3	3	4	3	2	3	91
27	4	3	3	2	2	3	4	2	3	2	4	3	2	3	2	2	4	3	2	2	2	4	2	3	3	3	2	3	2	79
28	3	2	4	3	3	3	2	3	4	2	4	2	4	2	4	3	4	2	3	4	3	4	2	2	2	4	3	2	2	85
29	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	3	2	1	4	3	2	75
30	3	3	3	4	4	4	3	2	4	4	3	2	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	4	3	89
31	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	3	2	3	2	2	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	4	4	94
32	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	3	2	2	2	4	2	4	2	67
33	4	4	2	4	4	2	3	2	4	2	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	85
34	3	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	2	3	4	3	2	4	4	4	2	4	3	3	2	2	4	4	2	2	93
35	4	4	2	4	1	4	4	4	4	1	3	2	4	3	4	2	3	2	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	2	93
36	4	1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	103
37	3	3	3	2	4	2	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	97
38	2	4	4	2	3	2	2	3	4	2	4	2	3	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	95

39	4	4	3	2	2	2	4	4	2	4	3	2	4	3	2	4	3	4	3	2	2	3	4	4	3	4	3	4	2	90
40	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	2	3	4	3	4	101
41	4	4	2	2	2	3	4	3	4	2	4	3	3	3	3	4	2	2	4	4	2	2	2	4	2	2	4	4	4	88
42	4	4	2	3	2	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	3	4	4	4	100
43	4	3	2	4	2	4	3	4	3	2	2	4	4	4	4	2	3	2	3	4	4	1	4	4	4	2	3	3	4	92
44	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	90
45	3	4	3	1	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	4	1	3	1	1	4	1	4	1	3	3	3	3	77
46	3	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	3	4	2	2	3	2	4	3	2	4	2	3	4	2	3	2	4	92
47	4	3	4	2	2	2	4	3	4	4	2	4	3	3	4	4	2	2	3	3	4	1	2	4	4	2	3	4	4	90
48	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	2	4	3	2	4	3	2	2	2	4	4	3	4	4	3	2	2	94
49	4	4	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	1	2	3	3	4	3	3	4	82	
50	2	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	105
51	4	4	1	1	2	4	2	3	4	2	4	3	3	4	4	3	2	4	4	3	3	1	4	2	4	4	2	2	2	85
52	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	2	4	3	2	3	2	4	2	3	2	3	3	2	2	90
53	2	3	4	4	3	3	2	2	3	2	4	1	3	2	2	2	4	2	3	2	2	4	3	2	2	4	3	2	2	77
54	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	4	2	3	2	3	4	2	3	2	3	4	3	2	3	4	3	3	2	89
55	4	3	2	2	2	2	4	4	2	4	2	3	4	4	3	3	2	4	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	4	87
56	2	2	4	4	4	4	2	2	4	2	4	2	3	4	4	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	4	2	2	3	81
57	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	3	2	3	4	4	2	3	4	3	3	4	2	2	4	3	2	4	3	2	83
58	3	4	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	87
59	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	3	4	86
60	2	4	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	1	3	1	2	4	1	3	4	2	4	3	4	75
61	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	2	3	3	3	3	2	4	4	3	82
62	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	2	3	3	3	92
63	3	4	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	106
64	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	2	2	4	4	2	4	4	2	4	2	101
65	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	4	3	4	2	3	2	1	3	4	4	4	3	2	4	4	1	4	3	4	91
66	3	4	2	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	94
67	3	2	4	4	4	3	3	2	3	2	4	3	2	3	4	4	3	3	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	96
68	4	4	1	2	2	2	4	2	3	4	3	2	4	2	2	1	2	4	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	78
69	2	2	3	4	4	4	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	4	3	2	2	4	3	2	76
70	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	91
71	4	4	2	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	4	3	2	4	2	93
72	4	4	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	84
73	4	4	3	2	2	2	2	4	4	3	4	2	3	4	4	4	1	4	3	4	4	2	4	3	4	2	4	4	4	94
74	3	3	4	3	4	4	3	2	4	2	3	4	3	3	3	1	4	3	4	3	1	4	2	4	4	2	4	4	4	92
75	4	3	1	1	2	2	3	4	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	78	
76	3	3	2	2	3	1	4	3	2	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	2	4	4	4	95
77	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	100
78	4	4	2	3	2	2	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	98
79	2	3	2	4	3	2	4	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	3	4	4	3	4	3	2	92

80	3	3	1	2	1	2	4	4	2	3	2	4	4	4	4	3	2	2	3	3	4	2	4	3	4	2	3	3	4	85
81	3	2	2	2	2	3	3	3	1	3	1	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	1	3	3	2	1	3	2	3	70
82	4	4	2	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	92
83	4	4	2	2	1	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	74
84	4	3	4	4	2	3	3	4	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	4	2	2	4	3	2	1	3	3	1	77
85	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	4	2	2	4	3	2	3	2	79
86	2	2	3	4	4	3	2	2	3	2	3	1	2	2	2	3	3	2	2	3	1	1	3	3	3	1	3	3	3	71
87	3	2	3	2	2	3	4	4	4	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	4	2	3	2	3	2	2	2	76
88	4	4	2	3	2	2	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	2	3	3	4	3	2	4	3	94
89	4	4	4	4	2	4	4	4	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	4	2	2	2	3	2	3	3	4	1	82
90	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	2	1	3	3	4	4	3	3	3	3	1	3	3	3	1	3	4	3	91
91	4	3	3	2	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	4	4	2	2	92
92	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	104
93	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	70
94	2	2	2	3	2	4	2	2	4	3	4	2	2	2	1	2	4	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	71
95	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	4	2	3	3	2	3	1	3	2	3	3	2	2	2	77
96	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	2	3	2	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	86



TABULASI SKOR UJI SKALA KONTROL DIRI

NO	NO ITEM																								Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	75
2	3	3	4	4	2	3	3	2	3	3	3	2	2	1	3	2	3	3	3	1	4	2	4	3	66
3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	4	2	4	4	3	83
4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	1	2	3	3	3	72
5	3	3	4	3	4	4	2	1	3	1	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	2	3	3	3	74
6	3	2	3	3	2	4	1	3	2	2	3	2	1	2	3	2	4	3	2	1	2	3	4	4	61
7	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	70
8	2	3	4	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	1	4	3	4	3	3	75
9	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	56
10	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	71
11	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	2	3	2	3	4	3	76
12	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	1	2	1	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	71
13	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	1	1	3	3	4	4	4	1	3	2	3	4	3	72
14	4	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	1	4	1	3	4	4	3	1	4	1	4	3	1	71
15	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	4	3	2	4	4	2	2	63
16	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	4	3	2	4	4	3	3	4	83
17	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	2	3	4	3	2	4	2	2	2	3	70
18	3	2	3	2	4	4	2	2	4	2	2	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	4	4	3	69
19	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	1	2	2	3	2	1	2	2	3	2	3	2	2	2	53
20	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	69
21	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	1	2	2	3	3	3	63
22	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	71
23	3	4	3	4	2	2	2	1	2	3	3	4	3	4	2	3	4	4	3	2	3	3	3	3	70
24	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	60
25	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	2	4	3	3	4	2	4	4	2	3	4	2	4	81
26	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	2	2	4	4	4	4	3	1	2	4	4	3	77
27	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	1	2	3	3	3	4	76
28	2	2	3	3	2	4	2	3	1	3	3	1	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	4	64
29	2	2	3	3	2	3	2	3	1	1	2	2	3	3	2	2	3	3	1	2	3	3	3	2	56
30	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	63
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	2	4	2	2	4	3	2	69
32	2	2	4	4	4	2	1	2	4	4	4	4	2	3	3	1	1	4	3	4	3	2	4	2	69

33	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	66
34	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	3	2	3	2	3	3	65
35	4	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	63
36	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	2	3	2	4	4	81
37	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	80
38	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	74
39	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	4	77
40	4	3	4	4	3	3	4	4	2	4	3	4	4	3	3	4	4	4	1	4	3	4	4	83
41	4	4	3	2	2	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3	4	3	4	3	4	2	4	4	75
42	3	3	3	3	3	3	2	3	1	4	3	2	4	3	3	3	3	4	1	4	4	3	4	73
43	2	2	3	2	3	1	1	3	2	3	3	1	3	1	2	3	3	2	4	2	3	1	1	52
44	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	4	74
45	2	2	3	2	3	1	1	3	2	3	3	1	2	1	2	3	3	2	3	2	3	1	1	50
46	2	2	2	1	1	2	4	2	2	3	1	4	2	2	4	2	3	2	3	3	4	3	3	59
47	2	3	2	2	2	2	3	3	2	4	4	4	2	2	4	4	3	2	4	3	3	3	3	68
48	3	3	4	2	3	2	3	4	4	4	3	3	4	2	4	3	2	2	2	4	3	3	3	72
49	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	2	4	3	2	3	2	74
50	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	2	4	2	4	2	82
51	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	2	4	3	3	3	69
52	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	74
53	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	2	3	3	3	2	66
54	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	60
55	3	3	4	2	3	4	2	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	4	1	4	3	4	4	76
56	4	3	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	1	3	3	2	2	4	4	3	3	2	67
57	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	2	3	3	72
58	2	2	1	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	4	2	2	56
59	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	60
60	3	4	1	4	3	2	1	2	2	3	1	3	1	3	3	2	1	3	2	4	1	2	1	55
61	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	4	72
62	2	2	2	4	2	2	3	2	2	3	3	2	4	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	61
63	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	2	4	3	2	2	82
64	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	2	3	3	4	2	4	3	2	3	1	4	3	65
65	3	2	4	2	3	2	3	2	2	4	3	3	3	2	3	2	3	3	4	1	3	3	1	62
66	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	1	3	3	65
67	4	3	2	3	2	4	2	4	4	3	2	4	4	3	2	3	4	3	3	2	3	2	4	72
68	2	2	4	3	3	3	2	2	3	2	4	4	2	2	4	2	2	2	4	3	2	3	3	65
69	2	3	3	1	4	3	2	3	2	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	66

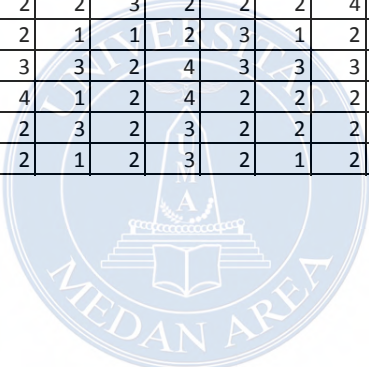
70	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	58
71	3	4	3	3	3	2	4	2	2	2	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	66
72	4	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	63
73	2	3	2	2	2	3	1	4	2	4	4	4	4	1	4	3	3	4	2	3	2	2	2	1	64
74	3	2	3	3	3	3	2	3	2	1	2	1	2	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	2	59
75	4	3	2	2	2	4	2	2	2	2	1	2	2	4	3	2	3	2	3	2	2	4	3	3	61
76	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	4	3	3	2	2	3	70
77	4	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	66
78	3	3	1	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	2	2	64
79	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	60
80	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	61
81	2	2	3	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2	3	1	3	2	3	2	53
82	2	3	3	1	4	2	3	4	2	4	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	4	3	1	64
83	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	2	62
84	3	3	3	2	4	3	2	4	2	3	3	4	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	67
85	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	4	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	61
86	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	54
87	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	73
88	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	4	71
89	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	4	2	4	2	3	3	68
90	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	2	4	4	4	77
91	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	58
92	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	2	2	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	81
93	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	52
94	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	1	3	3	1	3	3	2	1	3	1	2	3	56
95	3	3	3	4	2	4	3	2	2	3	3	3	4	3	2	2	4	3	1	2	2	3	3	2	66
96	4	2	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	74

TABULASI SKOR UJI SKALA BULLYING

NO	NO ITEM																																				Jumlah	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36		
1	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	1	2	1	3	2	2	1	3	2	2	3	3	1	3	2	1	1	3	2	3	3	1	2	2	3	79	
2	3	2	2	3	2	3	2	2	1	3	3	2	1	3	1	3	3	3	1	1	2	3	1	3	3	2	3	3	3	2	2	1	3	3	1	3	82	
3	2	2	1	2	3	3	2	2	1	4	3	2	3	2	3	1	3	3	1	3	2	3	3	2	1	2	2	1	3	2	2	2	1	1	2	4	79	
4	3	1	1	1	3	3	3	1	2	2	3	2	2	3	2	2	1	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	3	2	2	1	1	2	2	3	75	
5	3	3	3	1	2	3	2	1	2	1	2	1	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	1	2	2	3	1	3	2	3	2	3	1	1	4	78	
6	4	2	4	2	4	4	2	2	4	2	4	2	4	4	2	2	1	4	1	4	2	4	2	4	1	4	1	4	2	4	2	2	2	1	4	99		
7	4	1	3	1	3	3	3	2	1	1	3	1	4	3	3	3	2	2	2	1	2	3	1	1	2	1	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	79	
8	3	3	2	1	2	2	1	3	3	1	4	1	2	3	1	1	2	2	2	3	3	2	2	1	2	1	2	3	2	2	3	2	2	3	3	1	76	
9	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	2	3	3	2	2	1	2	2	2	3	3	1	2	3	3	2	1	3	2	3	4	96		
10	3	2	3	1	2	3	2	1	1	1	2	1	2	2	3	2	1	1	2	3	3	2	2	1	1	3	2	2	2	2	1	2	2	1	1	3	68	
11	3	3	3	2	3	2	3	2	2	4	3	2	1	2	1	2	2	3	2	1	2	2	2	1	2	3	2	3	2	2	1	4	2	3	4	2	83	
12	3	2	3	2	1	3	2	3	2	1	3	2	1	1	2	3	4	3	2	1	4	3	3	1	3	2	1	2	3	2	3	2	2	1	3	2	81	
13	3	2	3	2	3	2	1	3	2	3	1	1	2	1	4	1	3	2	2	1	3	2	2	3	4	2	3	1	2	3	1	2	2	2	3	2	79	
14	2	3	2	4	3	2	3	1	4	2	1	1	1	1	2	1	3	1	1	3	1	2	2	1	2	2	2	1	3	3	3	4	2	3	2	3	77	
15	4	1	4	1	1	2	1	1	2	1	2	3	2	4	3	2	2	3	3	2	3	1	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	84	
16	3	1	3	2	1	1	3	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	1	3	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	59	
17	3	3	4	4	2	2	3	1	1	3	2	1	2	2	3	2	1	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	1	2	1	2	2	2	4	3	82	
18	2	2	1	2	3	3	2	1	2	3	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	1	3	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	4	4	69	
19	2	2	1	3	3	4	2	2	4	4	4	2	3	3	2	4	1	3	3	3	4	2	2	2	4	3	2	1	3	4	2	3	4	3	3	3	100	
20	3	2	3	2	2	2	4	2	4	2	3	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	2	4	2	2	2	1	2	3	1	2	2	2	2	4	76	
21	4	3	3	2	3	2	3	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	3	2	3	3	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	3	2	72	
22	2	3	2	3	1	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	1	2	3	1	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	81
23	3	2	3	2	3	2	2	1	1	2	3	1	3	2	2	2	2	2	2	1	2	1	3	2	2	2	1	4	3	2	4	3	2	3	3	3	81	
24	3	2	1	3	4	2	3	2	3	1	2	4	3	1	2	4	2	4	3	1	2	1	2	4	3	2	4	3	4	3	1	3	4	4	2	1	93	
25	1	1	4	2	3	3	1	1	1	2	3	1	1	3	1	2	1	1	1	4	1	3	1	3	1	1	1	2	3	2	1	2	1	1	1	4	65	
26	2	3	3	2	2	2	3	2	1	1	3	1	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	2	2	3	1	2	4	2	4	3	1	2	2	4	73	
27	1	2	3	4	3	2	3	2	2	3	4	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	82	
28	2	2	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	4	2	1	2	2	1	3	1	3	1	1	2	3	3	4	86	
29	4	3	3	4	2	3	2	1	3	2	4	3	1	4	1	2	2	4	2	1	3	2	4	3	4	2	3	1	2	2	2	2	4	4	3	4	96	
30	3	2	2	2	2	2	3	1	2	2	4	3	2	2	3	4	3	2	2	2	3	3	2	2	1	2	3	2	3	2	2	2	4	2	2	3	86	
31	2	2	3	3	2	3	1	2	1	1	3	1	2	3	1	2	1	1	2	2	1	4	1	1	4	1	1	2	2	2	4	3	1	1	1	2	69	
32	2	2	1	4	1	1	4	1	2	3	4	4	1	1	2	4	1	4	1	1	1	2	3	4	3	2	2	1	2	4	4	2	1	1	1	2	79	
33	1	3	4	2	4	4	3	2	1	2	4	3	4	1	3	1	1	3	3	2	1	2	1	1	2	1	1	1	2	4	2	3	1	2	3	3	81	
34	4	3	3	2	3	4	4	2	3	1	3	1	1	1	1	2	1	2	2	1	3	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	1	1	1	69	
35	2	1	2	3	2	1	4	4	4	4	3	2	1	1	1	4	1	1	1	2	1	1	1	4	1	4	2	3	1	1	1	2	2	1	2	1	69	

36	2	3	3	4	1	1	3	1	1	2	3	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	4	3	4	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	4	63			
37	1	3	1	3	1	1	2	1	2	2	3	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	1	2	1	2	1	1	2	3	3	3	67			
38	3	1	3	3	4	1	3	1	2	2	1	2	1	2	2	1	1	3	2	1	2	2	1	1	3	1	2	3	1	1	1	2	1	2	2	4	68		
39	2	3	4	4	1	4	3	1	1	1	3	1	1	2	1	1	1	4	1	1	3	4	1	1	3	3	1	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	74	
40	1	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	1	2	2	4	3	1	3	2	2	2	3	3	4	2	3	2	2	2	4	86		
41	2	3	2	2	4	3	1	1	1	3	1	4	1	3	1	2	3	2	3	1	2	3	1	2	4	2	3	1	3	1	2	3	1	2	1	2	76		
42	2	2	3	2	3	3	4	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	1	3	2	1	2	1	4	3	1	1	4	87		
43	2	3	2	3	2	1	2	3	2	4	3	1	2	1	2	2	3	2	3	1	3	1	1	3	4	3	3	1	3	2	1	3	1	2	1	2	78		
44	4	3	4	2	2	2	3	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	3	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	4	1	74
45	3	3	4	2	2	4	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	1	3	1	3	3	90		
46	4	4	2	1	4	4	4	3	3	1	4	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	1	4	2	2	2	4	4	2	2	1	2	2	1	86		
47	2	1	3	4	1	2	2	1	2	4	1	2	2	1	4	1	3	2	3	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	4	2	3	4	1	74		
48	3	3	3	1	4	1	2	1	1	1	2	1	2	2	2	3	2	3	3	2	2	1	2	3	4	2	3	3	2	2	1	2	1	2	2	1	75		
49	3	2	3	4	3	1	2	1	2	2	2	2	1	3	2	3	2	3	2	1	2	1	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	3	1	77	
50	3	1	3	1	3	2	1	2	1	1	2	3	2	2	1	1	1	1	3	2	3	1	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	61		
51	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	4	2	1	2	1	2	3	1	2	1	1	4	1	1	2	1	3	1	2	1	2	1	2	1	2	2	3	4	78
52	3	3	2	2	3	2	3	1	2	2	3	1	1	1	2	2	1	3	4	1	2	1	4	2	2	2	3	3	1	1	1	2	1	1	4	2	74		
53	3	3	3	4	3	3	3	2	2	4	3	1	1	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	1	1	3	1	2	2	4	89		
54	3	2	2	4	2	2	1	2	1	3	3	1	2	2	1	1	2	3	2	2	3	2	1	2	3	1	2	2	1	3	3	2	2	2	2	2	74		
55	3	3	3	1	2	2	2	2	2	1	3	2	2	1	3	2	1	3	3	2	2	1	2	1	1	3	2	2	1	2	1	3	2	2	4	2	74		
56	3	2	3	4	3	2	2	1	2	4	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	3	2	1	1	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	3	2	80		
57	3	2	3	3	3	3	4	2	1	3	2	1	2	1	3	2	1	1	1	2	2	4	3	2	3	1	2	1	2	3	2	2	2	2	3	2	79		
58	3	3	4	3	2	1	3	1	1	2	3	2	2	3	2	2	1	3	3	1	2	1	2	1	1	1	1	1	3	2	2	1	4	2	3	2	3	76	
59	3	3	4	1	3	3	4	4	2	1	3	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	4	2	2	2	1	1	2	2	2	3	2	1	2	1	3	76		
60	2	4	2	2	2	3	2	3	2	3	4	3	2	3	2	4	3	3	3	2	3	3	4	1	3	3	2	2	3	2	1	3	4	2	3	3	96		
61	2	1	2	4	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	3	3	3	2	2	79		
62	2	1	1	1	2	3	2	2	1	1	3	2	3	2	4	3	2	4	1	1	2	3	2	3	2	2	1	2	2	1	1	3	2	2	1	1	71		
63	3	2	2	1	1	3	1	2	2	1	4	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	3	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	4	60		
64	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	4	2	3	4	1	2	4	3	93		
65	2	2	3	1	2	4	2	2	2	1	3	2	3	4	3	1	3	1	4	3	1	1	2	3	4	1	2	2	2	1	4	2	2	2	2	3	82		
66	3	2	3	3	2	1	3	4	3	2	4	2	2	2	3	2	2	3	1	2	3	2	1	2	2	3	2	2	2	2	1	1	3	3	4	85			
67	2	2	3	2	3	2	1	2	1	3	3	1	2	1	1	1	1	3	2	1	2	3	2	1	2	3	1	1	2	3	1	1	2	1	3	1	2	3	67
68	2	2	3	3	2	3	3	1	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	1	3	2	2	2	3	3	2	1	4	2	2	1	4	85	
69	2	3	2	3	2	3	1	3	3	2	3	2	2	2	4	2	2	3	3	1	2	3	2	2	3	2	2	4	3	2	2	3	4	2	3	4	2	91	
70	4	3	3	3	3	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	3	3	2	3	1	1	1	2	2	2	3	2	1	2	2	3	2	2	2	2	72		
71	3	2	1	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	3	2	1	3	3	2	3	2	3	4	2	2	2	90		
72	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	1	2	3	3	2	3	2	4	3	4	2	4	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	1	96		
73	3	3	2	4	4	4	4	2	2	3	4	2	2	1	4	2	1	3	4	2	1	2	1	2	2	4	3	4	4	1	1	2	4	1	2	4	94		
74	2	1	2	2	3	4	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	4	2	4	3	2	4	3	2	2	3	2	2	3	2	3	4	93		

75	3	3	2	3	2	3	2	2	3	4	2	3	2	2	3	2	2	4	3	1	2	4	1	3	3	3	1	1	3	4	1	1	2	1	3	1	85	
76	2	2	1	2	2	1	4	2	1	3	3	1	4	2	1	3	2	1	2	1	2	1	2	2	4	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	68		
77	3	3	2	4	3	3	2	3	3	2	2	4	2	1	3	2	3	1	2	1	2	2	1	4	2	3	4	4	2	4	3	1	3	2	1	3	90	
78	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	4	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	95		
79	3	2	3	2	3	3	3	2	1	2	3	1	2	3	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2	3	2	1	2	2	2	69	
80	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	1	91	
81	4	3	3	4	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	102	
82	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	4	3	2	3	4	3	3	2	2	2	3	4	3	3	94	
83	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	97	
84	2	4	3	4	2	3	2	3	2	3	3	2	4	3	3	2	3	4	1	1	1	1	3	1	3	2	3	2	3	2	3	2	1	1	4	1	87	
85	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	2	3	2	2	2	2	3	1	2	3	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	1	84
86	2	4	3	4	3	2	3	4	2	4	3	3	2	3	1	4	2	3	3	3	3	1	2	1	3	2	3	4	2	3	2	2	3	4	2	2	97	
87	3	2	3	4	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	1	90	
88	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	4	2	2	3	3	2	1	2	2	3	4	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	84	
89	4	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	1	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	3	2	2	3	79	
90	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	1	2	3	2	1	2	1	4	2	3	1	1	73	
91	3	4	4	3	4	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	4	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	93	
92	3	2	3	3	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	2	3	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	3	1	61
93	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	2	2	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	4	3	2	1	3	1	4	2	3	3	3	3	2	102	
94	3	4	3	4	2	2	4	3	2	4	4	1	2	2	4	1	2	4	2	2	2	2	3	4	4	1	2	4	3	4	2	3	3	3	3	2	1	98
95	1	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	4	2	4	2	3	2	3	89	
96	3	2	4	3	2	2	3	2	1	3	2	2	1	2	2	1	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	3	3	2	2	3	2	76



DATA SKOR SUBJEK BERDASAR KATEGORI

Subjek	Jenis Kelamin	Kode JK	Perilaku Bullying	Kategori	Iklm Sekolah	Kategori	Kontrol Diri
1	Laki - Laki	1	79	sedang	81	sedang	75
2	Perempuan	2	82	sedang	90	Tinggi	66
3	Laki - Laki	1	79	sedang	89	Tinggi	83
4	Perempuan	2	75	sedang	102	Tinggi	72
5	Perempuan	2	78	sedang	89	Tinggi	74
6	Laki - Laki	1	99	sedang	71	sedang	61
7	Perempuan	2	79	sedang	87	Tinggi	70
8	Laki - Laki	1	76	sedang	93	Tinggi	75
9	Laki - Laki	1	96	sedang	93	Tinggi	56
10	Laki - Laki	1	68	rendah	96	Tinggi	71
11	Perempuan	2	83	sedang	79	sedang	76
12	Perempuan	2	81	sedang	81	sedang	71
13	Laki - Laki	1	79	sedang	102	Tinggi	72
14	Laki - Laki	1	77	sedang	67	sedang	71
15	Laki - Laki	1	84	sedang	79	sedang	63
16	Perempuan	2	59	rendah	107	Tinggi	83
17	Laki - Laki	1	82	sedang	101	Tinggi	70
18	Perempuan	2	69	rendah	95	Tinggi	69
19	Laki - Laki	1	100	sedang	70	sedang	53
20	Laki - Laki	1	76	sedang	100	Tinggi	69
21	Perempuan	2	72	rendah	92	Tinggi	63
22	Perempuan	2	81	sedang	81	sedang	71
23	Perempuan	2	81	sedang	99	Tinggi	70
24	Laki - Laki	1	93	sedang	89	Tinggi	60
25	Perempuan	2	65	rendah	100	Tinggi	81
26	Perempuan	2	73	sedang	91	Tinggi	77
27	Laki - Laki	1	82	sedang	79	sedang	76
28	Laki - Laki	1	86	sedang	85	sedang	64
29	Perempuan	2	96	sedang	75	sedang	56
30	Perempuan	2	86	sedang	89	Tinggi	63
31	Laki - Laki	1	69	rendah	94	Tinggi	69
32	Perempuan	2	79	sedang	67	sedang	69
33	Laki - Laki	1	81	sedang	85	sedang	66

34	Perempuan	2	69	rendah	93	Tinggi	65
35	Perempuan	2	69	rendah	93	Tinggi	63
36	Perempuan	2	63	rendah	103	Tinggi	81
37	Perempuan	2	67	rendah	97	Tinggi	80
38	Perempuan	2	68	rendah	95	Tinggi	74
39	Perempuan	2	74	sedang	90	Tinggi	77
40	Perempuan	2	86	sedang	101	Tinggi	71
41	Laki - Laki	1	76	sedang	88	Tinggi	75
42	Laki - Laki	1	87	sedang	100	Tinggi	67
43	Laki - Laki	1	78	sedang	92	Tinggi	71
44	Perempuan	2	74	sedang	90	Tinggi	69
45	Laki - Laki	1	90	sedang	77	sedang	63
46	Perempuan	2	86	sedang	92	Tinggi	64
47	Perempuan	2	74	sedang	90	Tinggi	75
48	Perempuan	2	75	sedang	94	Tinggi	72
49	Perempuan	2	77	sedang	82	sedang	74
50	Perempuan	2	61	rendah	105	Tinggi	82
51	Laki - Laki	1	78	sedang	85	sedang	69
52	Laki - Laki	1	74	sedang	90	Tinggi	74
53	Perempuan	2	89	sedang	77	sedang	66
54	Perempuan	2	74	sedang	89	Tinggi	60
55	Laki - Laki	1	74	sedang	87	Tinggi	76
56	Laki - Laki	1	80	sedang	81	sedang	67
57	Laki - Laki	1	79	sedang	83	sedang	72
58	Laki - Laki	1	76	sedang	87	Tinggi	56
59	Laki - Laki	1	76	sedang	86	sedang	60
60	Laki - Laki	1	96	sedang	75	sedang	55
61	Perempuan	2	79	sedang	82	sedang	72
62	Laki - Laki	1	71	rendah	92	Tinggi	61
63	Perempuan	2	60	rendah	106	Tinggi	82
64	Perempuan	2	93	sedang	101	Tinggi	65
65	Perempuan	2	82	sedang	91	Tinggi	62
66	Laki - Laki	1	85	sedang	94	Tinggi	65
67	Perempuan	2	67	rendah	96	Tinggi	72
68	Perempuan	2	85	sedang	78	sedang	65
69	Laki - Laki	1	91	sedang	76	sedang	66

70	Laki - Laki	1	72	rendah	91	Tinggi	58
71	Perempuan	2	90	sedang	93	Tinggi	66
72	Perempuan	2	96	sedang	84	sedang	63
73	Laki - Laki	1	94	sedang	94	Tinggi	64
74	Perempuan	2	93	sedang	92	Tinggi	59
75	Laki - Laki	1	85	sedang	78	sedang	61
76	Perempuan	2	68	rendah	95	Tinggi	70
77	Perempuan	2	90	sedang	100	Tinggi	66
78	Perempuan	2	95	sedang	98	Tinggi	64
79	Perempuan	2	69	rendah	92	Tinggi	60
80	Perempuan	2	91	sedang	85	sedang	61
81	Laki - Laki	1	102	sedang	70	sedang	53
82	Laki - Laki	1	94	sedang	92	Tinggi	64
83	Laki - Laki	1	97	sedang	74	sedang	62
84	Laki - Laki	1	87	sedang	77	sedang	67
85	Perempuan	2	84	sedang	79	sedang	61
86	Laki - Laki	1	97	sedang	71	sedang	54
87	Perempuan	2	90	sedang	76	sedang	73
88	Perempuan	2	84	sedang	94	Tinggi	71
89	Perempuan	2	79	sedang	82	sedang	68
90	Perempuan	2	73	sedang	91	Tinggi	77
91	Laki - Laki	1	93	sedang	92	Tinggi	58
92	Perempuan	2	61	rendah	104	Tinggi	81
93	Laki - Laki	1	102	sedang	70	sedang	52
94	Laki - Laki	1	98	sedang	71	sedang	56
95	Laki - Laki	1	89	sedang	77	sedang	66
96	Perempuan	2	76	sedang	86	sedang	74

Kategori
Tinggi
Sedang
Tinggi
Tinggi
Tinggi
Sedang
Sedang
Tinggi
Sedang
Sedang
Tinggi
Sedang
Tinggi
Sedang
Sedang
Tinggi
Sedang
Sedang
Sedang
Sedang
Sedang
Sedang
Sedang
Sedang
Sedang
Sedang
Tinggi
Tinggi
Tinggi
Sedang
Sedang
Sedang
Sedang
Sedang
Sedang



Sedang
Sedang
Tinggi
Tinggi
Tinggi
Tinggi
Sedang
Tinggi
Sedang
Sedang
Sedang
Sedang
Sedang
Tinggi
Tinggi
Tinggi
Tinggi
Sedang
Tinggi
Sedang
Sedang
Sedang
Tinggi
Sedang
Tinggi
Sedang
Sedang
Sedang
Sedang
Tinggi
Sedang
Sedang



Sedang
Sedang
Sedang
Sedang
Sedang
Sedang
Sedang
Sedang
Sedang
Sedang
Sedang
Sedang
Sedang
Sedang
Sedang
Sedang
Sedang
Tinggi
Sedang
Sedang
Tinggi
Sedang
Tinggi
Sedang
Sedang
Sedang
Tinggi



Tabulasi Skor Berdasarkan Jenis Perilaku *Bullying*

Perilaku *Verbal Bullying*

Subjek	1	2	3	5	6	7	8	9	11	Jumlah
1	3	2	3	3	2	2	2	3	3	23
2	3	2	2	2	3	2	2	1	3	20
3	2	2	1	3	3	2	2	1	3	19
4	3	1	1	3	3	3	1	2	3	20
5	3	3	3	2	3	2	1	2	2	21
6	4	2	4	4	4	2	2	4	4	30
7	4	1	3	3	3	3	2	1	3	23
8	3	3	2	2	2	1	3	3	4	23
9	4	3	3	3	3	4	3	3	4	30
10	3	2	3	2	3	2	1	1	2	19
11	3	3	3	3	2	3	2	2	3	24
12	3	2	3	1	3	2	3	2	3	22
13	3	2	3	3	2	1	3	2	1	20
14	2	3	2	3	2	3	1	4	1	21
15	4	1	4	1	2	1	1	2	2	18
16	3	1	3	1	1	3	1	2	2	17
17	3	3	4	2	2	3	1	1	2	21
18	2	2	1	3	3	2	1	2	2	18
19	2	2	1	3	4	2	2	4	4	24
20	3	2	3	2	2	4	2	4	3	25
21	4	3	3	3	2	3	2	1	2	23
22	2	3	2	1	3	2	3	2	2	20
23	3	2	3	3	2	2	1	1	3	20
24	3	2	1	4	2	3	2	3	2	22
25	1	1	4	3	3	1	1	1	3	18
26	2	3	3	2	2	3	2	1	3	21
27	1	2	3	3	2	3	2	2	4	22
28	2	2	3	3	4	3	2	3	3	25
29	4	3	3	2	3	2	1	3	4	25
30	3	2	2	2	2	3	1	2	4	21
31	2	2	3	2	3	1	2	1	3	19
32	2	2	1	1	1	4	1	2	4	18
33	1	3	4	4	4	3	2	1	4	26
34	4	3	3	3	4	4	2	3	3	29
35	2	1	2	2	1	4	4	4	2	22
36	2	3	3	1	1	3	1	1	3	18
37	1	3	1	1	1	2	1	2	3	15
38	3	1	3	4	1	3	1	2	1	19
39	2	3	4	1	4	3	1	1	3	22

40	1	2	2	2	3	3	3	3	3	22
41	2	3	2	4	3	1	1	1	1	18
42	2	2	3	3	3	4	2	3	3	25
43	2	3	2	2	1	2	3	2	3	20
44	4	3	4	2	2	3	1	2	2	23
45	3	3	4	2	4	3	2	2	3	26
46	4	4	2	4	4	4	3	3	4	32
47	2	1	3	1	2	2	1	2	1	15
48	3	3	3	4	1	2	1	1	2	20
49	3	2	3	3	1	2	1	2	2	19
50	3	1	3	3	2	1	2	1	2	18
51	3	3	3	2	2	4	2	3	4	26
52	3	3	2	3	2	3	1	2	3	22
53	3	3	3	3	3	3	2	2	3	25
54	3	2	2	2	2	1	2	1	3	18
55	3	3	3	2	2	2	2	2	3	22
56	3	2	3	3	2	2	1	2	2	20
57	3	2	3	3	3	4	2	1	2	23
58	3	3	4	2	1	3	1	1	3	21
59	3	3	4	3	3	4	4	2	3	29
60	2	4	2	2	3	2	3	2	4	24
61	2	1	2	2	3	2	2	3	2	19
62	2	1	1	2	3	2	2	1	3	17
63	3	2	2	1	3	1	2	2	4	20
64	2	3	2	2	3	3	3	3	3	24
65	2	2	3	2	4	2	2	2	3	22
66	3	2	3	2	1	3	4	3	4	25
67	2	2	3	3	2	1	2	1	3	19
68	2	2	3	2	3	3	1	2	3	21
69	2	3	2	2	3	1	3	3	3	22
70	4	3	3	3	2	2	1	1	1	20
71	3	2	1	2	3	3	2	2	3	21
72	3	3	3	2	3	2	3	3	3	25
73	3	3	2	4	4	4	2	2	4	28
74	2	1	2	3	4	3	3	2	3	23
75	3	3	2	2	3	2	2	3	2	22
76	2	2	1	2	1	4	2	1	3	18
77	3	3	2	3	3	2	3	3	2	24
78	3	2	3	3	2	2	2	3	3	23
79	3	2	3	3	3	3	2	1	3	23
80	3	2	2	3	2	2	2	3	3	22
81	4	3	3	3	3	2	3	2	3	26

82	3	2	3	2	2	3	2	2	2	21
83	3	3	3	2	3	2	3	3	3	25
84	2	4	3	2	3	2	3	2	3	24
85	3	3	3	3	2	3	2	2	4	25
86	2	4	3	3	2	3	4	2	3	26
87	3	2	3	3	3	2	2	2	3	23
88	3	3	3	3	2	3	2	3	2	24
89	4	3	2	2	2	2	2	2	2	21
90	3	2	2	2	2	3	2	2	2	20
91	3	4	4	4	3	2	2	2	3	27
92	3	2	3	2	2	2	1	1	1	17
93	4	4	4	3	3	3	3	2	4	30
94	3	4	3	2	2	4	3	2	4	27
95	1	3	2	3	2	3	2	2	2	20
96	3	2	4	2	2	3	2	1	2	21
Total	261	233	256	238	239	243	191	198	267	2126

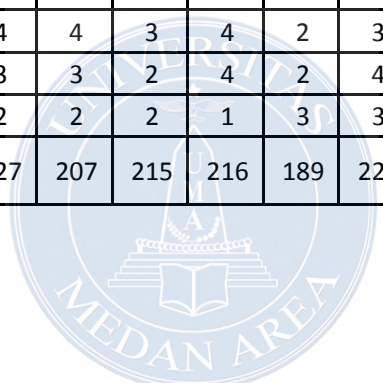


Tabulasi Skor Berdasarkan Jenis Perilaku *Bullying*
Perilaku *Relational Bullying*

Subjek	17	20	23	25	28	29	30	31	32	33	34	Jumlah
1	2	2	3	3	1	3	2	3	3	1	2	25
2	3	1	1	3	3	3	2	2	1	3	3	25
3	3	3	3	1	1	3	2	2	2	1	1	22
4	1	2	2	3	1	3	2	2	1	1	2	20
5	2	2	2	2	1	3	2	3	2	3	1	23
6	1	4	2	1	4	2	2	4	2	2	2	26
7	2	1	1	2	2	3	2	2	2	2	3	22
8	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	26
9	3	1	2	3	3	3	2	1	3	2	3	26
10	1	3	2	1	2	2	2	1	2	2	1	19
11	2	1	2	2	3	2	2	1	4	2	3	24
12	4	1	3	3	2	3	2	3	2	2	1	26
13	3	1	2	4	1	2	3	1	2	2	2	23
14	3	3	2	2	1	3	3	3	4	2	3	29
15	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	27
16	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	16
17	1	2	3	2	3	1	2	1	2	2	2	21
18	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	2	18
19	1	3	2	4	1	3	4	2	3	4	3	30
20	1	1	2	2	1	2	3	1	2	2	2	19
21	1	3	2	2	2	1	2	1	2	2	1	19
22	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	24
23	2	1	3	2	4	3	2	4	3	2	3	29
24	2	1	2	3	3	4	3	1	3	4	4	30
25	1	4	1	1	2	3	2	1	2	1	1	19
26	1	2	1	2	2	4	2	4	3	1	2	24
27	1	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	24
28	2	2	2	2	3	1	3	1	1	2	3	22
29	2	1	4	4	1	2	2	2	2	4	4	28
30	3	2	2	1	2	3	2	2	2	4	2	25
31	1	2	1	4	2	2	2	4	3	1	1	23
32	1	1	3	3	1	2	4	4	2	1	1	23
33	1	2	1	2	1	2	4	2	3	1	2	21
34	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	17
35	1	2	1	1	3	1	1	1	2	2	1	16
36	1	1	4	4	2	1	1	2	1	1	1	19
37	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	3	20

38	1	1	1	3	3	1	1	1	2	1	2	17
39	1	1	1	3	2	2	2	2	2	1	3	20
40	3	2	1	2	3	3	4	2	3	2	2	27
41	3	1	1	4	1	3	1	2	3	1	2	22
42	2	2	3	2	2	1	2	1	4	3	1	23
43	3	1	1	4	1	3	2	1	3	1	2	22
44	2	1	1	2	2	2	2	2	3	1	2	20
45	2	2	2	2	3	2	2	2	1	3	1	22
46	2	2	1	4	2	4	4	2	2	1	2	26
47	3	1	2	1	1	2	2	1	4	2	3	22
48	2	2	2	4	3	2	2	1	2	1	2	23
49	2	1	2	3	3	2	2	2	2	2	1	22
50	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	17
51	3	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	18
52	1	1	4	2	3	1	1	1	2	1	1	18
53	2	2	2	2	2	3	1	1	3	1	2	21
54	2	2	1	3	2	1	3	3	2	2	2	23
55	1	2	2	1	2	1	2	1	3	2	2	19
56	2	3	1	3	2	2	2	1	2	2	2	22
57	1	2	3	3	1	2	3	2	2	2	2	23
58	1	1	2	1	3	2	2	1	4	2	3	22
59	2	1	2	2	2	2	2	3	2	1	2	21
60	3	2	4	3	2	3	2	1	3	4	2	29
61	2	2	2	2	1	2	3	3	3	3	2	25
62	2	1	2	2	2	2	1	1	3	2	2	20
63	1	1	2	3	1	1	2	2	2	1	1	17
64	3	2	2	3	2	4	2	3	4	1	2	28
65	3	3	2	4	2	2	1	4	2	2	2	27
66	2	2	1	2	3	2	2	2	1	1	3	21
67	1	1	2	1	1	1	2	1	3	1	2	16
68	2	2	1	2	3	3	2	1	4	2	2	24
69	2	1	2	2	3	2	2	3	4	2	3	26
70	1	3	1	1	2	3	2	1	2	2	3	21
71	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	2	29
72	2	4	2	2	3	3	2	3	3	2	3	29
73	1	2	1	2	4	4	1	1	2	4	1	23
74	2	2	4	2	2	2	3	2	2	3	2	26
75	2	1	1	3	1	3	4	1	1	2	1	20
76	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1	1	17
77	3	1	1	2	4	2	4	3	1	3	2	26

78	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	27
79	1	1	1	1	1	1	2	3	2	1	2	16
80	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	30
81	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	31
82	2	3	4	2	3	3	2	2	2	3	4	30
83	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	29
84	3	1	3	3	2	3	2	3	2	1	1	24
85	2	2	1	3	2	2	2	3	2	2	2	23
86	2	3	2	3	4	2	3	2	2	3	4	30
87	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	27
88	2	3	2	3	2	2	2	1	2	1	2	22
89	1	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	21
90	2	3	2	1	2	1	2	1	4	2	3	23
91	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	27
92	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	14
93	2	3	2	3	3	1	4	2	3	3	3	29
94	2	2	3	4	4	3	4	2	3	3	3	33
95	2	2	2	3	3	2	4	2	4	2	3	29
96	2	1	2	2	2	2	1	3	3	2	2	22
Total	185	177	192	227	207	215	216	189	229	187	207	2231



Tabulasi Skor Berdasarkan Jenis Perilaku *Bullying*
Perilaku *Pyhsical Bullying*

Subjek	12	13	14	15	16	18	19	21	22	24	26	27	36	Jumlah
1	1	2	1	3	2	1	3	2	3	1	2	1	3	25
2	2	1	3	1	3	3	1	2	3	3	2	3	3	30
3	2	3	2	3	1	3	1	2	3	2	2	2	4	30
4	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	30
5	1	2	2	2	3	2	3	3	3	1	2	3	4	31
6	2	4	4	2	2	4	1	2	4	4	4	1	4	38
7	1	4	3	3	3	2	2	2	3	1	1	2	3	30
8	1	2	3	1	1	2	2	3	2	1	1	2	1	22
9	2	4	3	2	3	2	2	2	2	3	1	2	2	30
10	1	2	2	3	2	1	2	3	2	1	3	2	3	27
11	2	1	2	1	2	3	2	2	2	1	3	2	2	25
12	2	1	1	2	3	3	2	4	3	1	2	1	2	27
13	1	2	1	4	1	2	2	3	2	3	2	3	2	28
14	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	2	3	19
15	3	2	4	3	2	3	3	3	1	3	2	3	2	34
16	1	2	1	2	1	2	2	1	3	2	2	1	1	21
17	1	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	29
18	1	2	2	2	1	2	1	2	1	3	2	1	4	24
19	2	3	3	2	4	3	3	4	2	2	3	2	3	36
20	1	2	1	2	2	2	2	1	1	4	2	2	4	26
21	1	2	1	1	2	3	2	3	2	2	1	2	2	24
22	2	3	2	3	1	3	1	2	3	2	2	2	3	29
23	1	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	3	25
24	4	3	1	2	4	4	3	2	1	4	2	4	1	35
25	1	1	3	1	2	1	1	1	3	3	1	1	4	23
26	1	2	1	1	1	2	1	2	2	2	3	1	4	23
27	2	2	1	2	2	2	2	1	3	2	3	2	2	26
28	3	2	2	3	3	2	2	2	4	1	2	1	4	31
29	3	1	4	1	2	4	2	3	2	3	2	3	4	34
30	3	2	2	3	4	2	2	3	3	2	2	3	3	34
31	1	2	3	1	2	1	2	1	4	1	1	1	2	22
32	4	1	1	2	4	4	1	1	2	4	2	2	2	30
33	3	4	1	3	1	3	3	1	2	1	1	1	3	27
34	1	1	1	1	2	2	2	3	1	1	1	2	1	19
35	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	4	2	1	23

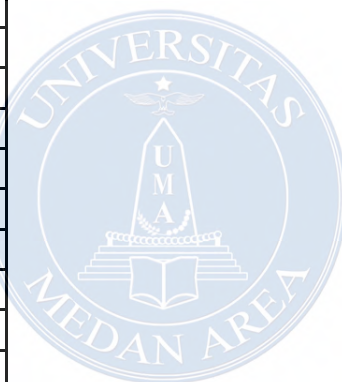
36	1	1	1	1	1	2	1	1	1	3	1	1	4	19
37	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	3	1	3	24
38	2	1	2	2	1	3	2	2	2	1	1	2	4	25
39	1	1	2	1	1	4	1	3	4	1	3	1	2	25
40	2	2	2	2	2	1	2	4	3	3	2	2	4	31
41	4	1	3	1	2	2	3	2	3	2	2	3	2	30
42	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	1	3	4	34
43	1	2	1	2	2	2	3	3	1	3	3	3	2	28
44	1	1	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	1	23
45	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	35
46	2	2	2	2	2	2	3	2	1	1	2	2	1	24
47	2	2	1	4	1	2	3	2	1	2	2	2	1	25
48	1	2	2	2	3	3	3	2	1	3	2	3	1	28
49	2	1	3	2	3	3	2	2	1	2	2	3	1	27
50	3	2	2	1	1	1	3	3	1	2	1	2	1	23
51	2	1	2	1	2	1	2	1	4	1	1	3	4	25
52	1	1	1	2	2	3	4	2	1	2	2	3	2	26
53	1	1	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	33
54	1	2	2	1	1	3	2	3	2	2	1	2	2	24
55	2	2	1	3	2	3	3	2	1	1	3	2	2	27
56	2	2	2	2	2	1	3	3	2	1	2	3	2	27
57	1	2	1	3	2	1	1	2	4	2	1	2	2	24
58	2	2	3	2	2	3	3	2	1	1	1	1	3	26
59	1	2	2	1	1	2	2	1	4	2	1	1	3	23
60	3	2	3	2	4	3	3	3	3	1	3	2	3	35
61	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	27
62	2	3	2	4	3	4	1	2	3	3	2	1	1	31
63	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	4	20
64	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	32
65	2	3	4	3	1	1	4	1	1	3	1	2	3	29
66	2	2	2	3	2	3	1	3	2	2	2	3	4	31
67	1	2	1	1	1	3	2	2	3	1	2	3	3	25
68	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	4	33
69	2	2	2	4	2	3	3	2	3	3	2	4	2	34
70	2	1	2	1	2	2	3	2	3	1	2	2	2	25
71	2	2	3	3	3	2	4	2	3	3	1	3	2	33
72	3	1	2	3	3	3	2	3	4	4	2	3	1	34
73	2	2	1	4	2	3	4	1	2	2	4	3	4	34
74	2	2	2	2	3	3	3	4	2	3	4	3	4	37

75	3	2	2	3	2	4	3	2	4	3	3	1	1	33
76	1	4	2	1	3	1	2	2	1	2	4	2	1	26
77	4	2	1	3	2	1	2	2	2	4	3	4	3	33
78	2	3	4	3	2	4	3	3	2	3	3	2	3	37
79	1	2	3	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	24
80	3	2	3	2	3	3	2	3	1	3	2	3	1	31
81	3	3	2	3	2	2	3	4	2	3	3	2	2	34
82	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	4	3	35
83	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	35
84	2	4	3	3	2	4	1	1	1	1	2	3	1	28
85	2	3	2	2	2	3	1	3	2	2	2	2	1	27
86	3	2	3	1	4	3	3	3	1	1	2	3	2	31
87	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	1	31
88	2	3	3	3	4	2	3	2	1	2	4	2	2	33
89	2	1	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	30
90	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	1	24
91	2	2	3	2	2	2	2	4	2	3	3	2	3	32
92	1	2	2	2	1	2	3	2	1	2	1	2	1	22
93	2	2	3	3	3	4	3	3	2	4	2	1	2	34
94	1	2	2	4	1	4	2	2	2	4	1	2	1	28
95	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	32
96	2	1	2	2	1	3	2	2	2	2	2	1	2	24
Total	178	193	205	207	209	237	215	216	210	212	200	209	236	2727

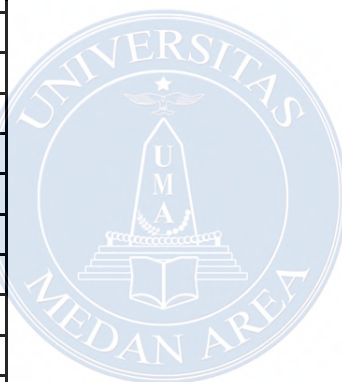
Tabulasi Skor Berdasarkan Jenis Perilaku *Bullying*

Perilaku *Verbal Bullying*

Subjek	4	10	35	Jumlah
1	2	2	2	6
2	3	3	1	7
3	2	4	2	8
4	1	2	2	5
5	1	1	1	3
6	2	2	1	5
7	1	1	2	4
8	1	1	3	5
9	3	3	4	10
10	1	1	1	3
11	2	4	4	10
12	2	1	3	6
13	2	3	3	8
14	4	2	2	8
15	1	1	3	5
16	2	1	2	5
17	4	3	4	11
18	2	3	4	9
19	3	4	3	10
20	2	2	2	6
21	2	1	3	6
22	3	3	2	8
23	2	2	3	7
24	3	1	2	6
25	2	2	1	5
26	2	1	2	5
27	4	3	3	10
28	2	3	3	8
29	4	2	3	9
30	2	2	2	6
31	3	1	1	5
32	4	3	1	8
33	2	2	3	7
34	2	1	1	4
35	3	3	2	8
36	4	2	1	7
37	3	2	3	8
38	3	2	2	7



39	4	1	2	7
40	2	2	2	6
41	2	3	1	6
42	2	2	1	5
43	3	4	1	8
44	2	2	4	8
45	2	2	3	7
46	1	1	2	4
47	4	4	4	12
48	1	1	2	4
49	4	2	3	9
50	1	1	1	3
51	3	3	3	9
52	2	2	4	8
53	4	4	2	10
54	4	3	2	9
55	1	1	4	6
56	4	4	3	11
57	3	3	3	9
58	3	2	2	7
59	1	1	1	3
60	2	3	3	8
61	4	2	2	8
62	1	1	1	3
63	1	1	1	3
64	2	3	4	9
65	1	1	2	4
66	3	2	3	8
67	2	3	2	7
68	3	3	1	7
69	3	2	4	9
70	3	1	2	6
71	3	2	2	7
72	2	3	3	8
73	4	3	2	9
74	2	2	3	7
75	3	4	3	10
76	2	3	2	7
77	4	2	1	7
78	3	2	3	8
79	2	2	2	6
80	3	3	2	8

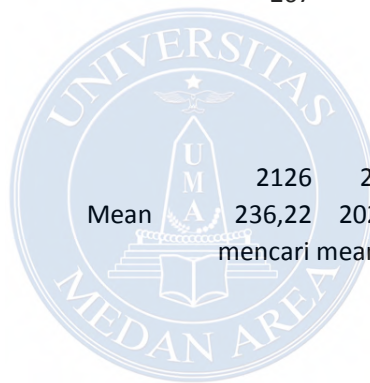


81	4	4	3	11
82	2	3	3	8
83	3	3	2	8
84	4	3	4	11
85	3	3	3	9
86	4	4	2	10
87	4	3	2	9
88	2	2	1	5
89	3	2	2	7
90	2	3	1	6
91	3	2	2	7
92	3	2	3	8
93	3	3	3	9
94	4	4	2	10
95	3	3	2	8
96	3	3	3	9
Total	247	223	223	693



	Mean		Verbal	Relation	Fisik	Cyber	
Verbal	236,22	26,84959	261	185	178	247	
Relational	202,81	23,05209	233	177	193	223	
Fisik	209,76	23,84205	256	192	205	223	
Cyber	231	26,25627	238	227	207		
			239	207	209		
total Mean	879,79	100	243	215	237		
			191	216	215		
			198	189	216		
			267	229	210		
				187	212		
				207	200		
					209		
					236		
			2126	2231	2727	693	7777
Mean	236,22	202,82	209,77	231			

mencari mean : total/jlh item



9

11

13

3

36

Jenis Bullying	Total Skor	Mean Hipotetik	Mean Empirik
1. <i>Verbal bullying</i>	2126	22,5	22,14
2. <i>Physical bullying</i>	2727	32,5	28,4
3. <i>Relational Bullying</i>	2231	27,5	23,23
4. <i>Cyber Bullying</i>	693	8,5	7,21
Jumlah	7777		

8,5



Presentase
27,34%
35,06%
28,69%
8,91%
100%



No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Ade	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
2	meily sani	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	3
3	Metalika	4	2	4	4	3	3	4	4	3	4	3
4	Aprian wahyudi	4	3	2	2	4	4	3	4	3	2	2
5	Apri Pra dewi	4	3	4	3	4	2	3	4	4	3	2
6	Via Zulviani	2	3	4	3	2	1	3	2	3	2	3
7	Ayu wiranti	4	1	3	4	1	1	4	3	2	3	1
8	Yola amelia putri	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4
9	Kiki Handayani	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3
10	Nurul Syahira	4	1	4	2	3	3	3	4	4	3	3
11	Nurhazizi syahputri	4	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3
12	Alexander	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4
13	Wahyu wahana	3	1	4	3	4	3	3	4	4	3	3
14	M.Fahrul Al-zikri	3	1	4	1	3	3	4	4	3	3	2
15	Sis wanda	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4
16	M.Ridwan	4	2	3	2	2	3	3	1	4	3	2
17	Yudiantara Adilla	3	3	3	3	1	1	2	3	4	1	4
18	Aisyah sari dewi	4	3	4	3	4	2	4	3	3	4	2
19	Criss diyanto	2	3	4	3	1	2	4	4	1	4	3
20	Ardi	3	1	3	3	4	2	3	4	3	3	2
21	Raharwa	4	1	4	3	3	3	3	4	3	4	3
22	Mhd. Zulfan	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2
23	Siti Rama	3	4	1	3	2	2	4	2	2	4	1
24	Rahmad Kurniawa	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3
25	Vira Amanda	3	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3
26	Nindita Sekar sulis	3	3	4	3	1	3	4	4	4	4	3
27	M.Topan	4	3	2	2	3	2	2	3	3	4	1
28	M.Agung Pratama	3	1	3	2	2	2	3	4	3	3	1
29	Agung Ismail	4	3	3	3	2	1	3	3	2	3	3
30	Despa Putri	3	1	2	2	4	2	4	4	4	4	4
31	Tia saripa dewi	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3
32	Alpin Sahrin	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4
33	M.Fajar	4	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3
34	Sadam husein	3	1	3	3	2	3	4	1	3	2	2
35	Rini Arfiani	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
36	Riki Angga Resta	4	4	4	3	4	2	4	1	4	3	3
37	Zodi Setiadi	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3
38	M. Fani rizky	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2

12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
2	2	2	3	2	4	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3
4	4	4	3	3	4	2	2	3	4	1	4	4	3	2	3
3	1	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	2	3	4
4	3	3	3	3	3	3	4	1	4	2	3	4	2	1	2
4	3	4	3	4	4	2	3	3	4	3	2	3	3	3	1
4	2	4	3	3	4	2	2	2	4	3	1	2	2	2	4
3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	3	4	4	4	3	3
3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2
4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	2	4	1	4	3	2
4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4
3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	1	3	4	3	1	4
4	4	4	3	2	3	4	3	2	4	4	3	4	2	2	2
4	4	4	3	3	4	3	4	2	4	3	3	3	2	2	4
4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	1	4
4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	1	3	4	3	3	1
3	3	1	2	2	2	4	3	3	3	2	2	3	3	1	3
4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	1	4	4	2	2	2
2	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	1	1
3	4	4	4	3	4	3	4	2	3	4	3	1	3	2	1
4	3	4	2	3	4	4	4	2	4	3	2	4	3	2	4
4	4	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	3	2	3	4
3	3	3	4	3	3	1	3	4	1	2	1	3	3	3	2
1	3	4	3	4	4	3	4	2	1	3	2	3	2	2	4
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3
2	3	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3	4	2	2	4
3	2	3	3	3	3	1	4	1	4	2	3	4	2	1	2
3	3	3	3	2	4	4	1	3	3	1	2	3	3	1	3
3	2	3	3	3	4	2	3	4	4	1	4	4	3	2	1
4	4	3	3	3	4	3	3	2	2	1	4	2	3	1	4
3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	4	2	1	3	4
4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	2	3	4
4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	2	3
3	3	4	4	3	4	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	4	1	3	2	4	3	3	3	3	2	4
4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4
4	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	4	2	2	2
3	4	3	3	2	3	3	4	2	3	2	3	4	2	2	3

28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43
3	2	3	2	3	1	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3
2	3	4	2	4	2	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3
4	4	3	3	3	2	3	2	4	4	4	3	2	1	3	3
4	3	1	4	3	4	2	1	3	2	3	3	4	3	3	4
2	3	3	3	4	2	1	2	4	4	4	4	3	2	4	3
3	3	4	3	3	1	2	2	2	2	4	3	2	3	2	2
3	4	3	1	3	3	3	4	4	4	4	3	4	1	4	4
4	4	3	4	3	2	2	3	4	4	4	3	4	1	4	3
3	3	3	2	3	2	3	2	4	3	3	2	3	2	3	2
3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	4
1	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	2	3	2
4	3	4	3	1	3	1	4	2	4	4	1	4	1	4	4
3	4	4	4	4	2	1	3	2	4	4	1	3	2	4	4
3	3	4	4	4	2	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4
2	3	4	4	3	2	2	4	4	4	3	3	3	1	4	1
4	4	4	3	3	1	3	4	3	4	3	2	4	2	3	3
3	2	3	2	2	1	2	3	3	3	1	1	2	3	2	2
4	4	4	4	3	2	2	2	4	4	4	3	4	2	4	3
2	3	3	2	2	1	4	3	2	2	3	2	2	2	3	3
3	3	3	2	4	2	1	3	2	4	4	1	4	2	3	4
4	3	3	3	4	2	1	4	4	3	4	3	4	3	4	4
3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4
2	2	2	2	1	1	1	2	2	3	3	2	3	2	1	3
3	3	3	3	4	1	2	3	3	3	4	3	3	1	3	4
3	4	4	3	4	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2
4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	1	4	4
4	3	1	4	3	4	2	1	3	2	3	3	2	3	3	4
3	3	3	3	1	2	1	4	2	4	2	1	4	1	4	1
4	3	3	2	3	1	1	1	1	2	2	3	3	4	3	2
3	4	4	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3
4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	3	4	4	4
4	4	4	4	4	2	2	3	2	3	4	1	4	2	4	4
4	4	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	2	4	3
4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	2	4	4
4	4	4	4	3	4	3	1	3	4	3	3	3	2	2	1
3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3
4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2

Y
112
137
138
125
133
113
131
146
115
134
141
127
134
135
141
132
103
139
109
124
140
139
102
130
143
137
115
108
114
134
127
145
133
128
130
143
125
123



No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Ade	2	3	2	2	1	2	2	3	2
2	meily sani	3	2	2	1	1	2	3	1	2
3	Metalika	3	2	2	1	2	2	1	2	1
4	Aprian wahyudi	3	4	2	4	3	1	3	1	3
5	Apri Pra dewi	3	2	2	2	1	1	2	2	1
6	Via Zulviani	2	3	1	3	4	2	1	3	1
7	Ayu wiranti	3	3	2	3	3	3	1	2	1
8	Yola amelia putri	3	3	2	2	3	3	1	2	2
9	Kiki Handayani	3	2	2	3	2	2	2	2	2
10	Nurul Syahira	3	2	2	3	2	3	1	2	2
11	Nurhazizi syahputri	1	2	1	1	1	1	2	1	1
12	Alexander	3	1	1	3	2	3	1	3	2
13	Wahyu wahana	3	3	3	3	4	2	2	2	3
14	M.Fahrul Al-zikri	2	2	2	2	2	2	2	2	3
15	Sis wanda	3	3	2	3	2	3	3	3	3
16	M.Ridwan	2	4	1	2	2	1	3	2	1
17	Yudiantara Adilla	3	4	2	4	3	2	2	3	2
18	Aisyah sari dewi	3	3	3	2	1	2	3	1	1
19	Criss diyanto	4	1	4	3	3	1	4	4	1
20	Ardi	3	3	3	3	4	2	2	2	3
21	Raharwa	3	1	2	2	2	2	2	2	2
22	Mhd. Zulfan	2	2	3	2	2	3	3	2	2
23	Siti Rama	3	3	3	2	2	2	4	2	2
24	Rahmad Kurniawa	3	3	4	4	3	3	3	3	3
25	Vira Amanda	3	3	2	3	1	3	3	3	3
26	Nindita Sekar sulis	3	3	3	3	3	3	3	3	3
27	M.Topan	3	4	2	4	3	2	2	2	4
28	M.Agung Pratama	3	2	1	2	4	3	2	2	2
29	Agung Ismail	3	4	3	2	3	2	2	3	3
30	Despa Putri	2	2	1	1	2	1	4	1	1
31	Tia saripa dewi	2	2	2	3	2	3	2	3	2
32	Alpin Sahrin	3	2	3	3	3	2	2	3	3
33	M.Fajar	3	3	2	2	2	2	2	3	3
34	Sadam husein	3	3	2	2	2	2	2	3	2
35	Rini Arfiani	3	3	2	3	4	3	3	3	2
36	Riki Angga Resta	3	3	1	2	3	2	4	2	3
37	Zodi Setiadi	2	2	2	2	2	2	2	2	2
38	M. Fani rizky	2	2	3	2	3	2	2	2	3

10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
2	2	2	1	2	2	3	1	2	2	3	2	2
2	2	2	3	1	2	2	1	1	1	1	1	2
2	3	1	2	2	4	3	1	2	1	2	1	3
4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	2
2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	1	2
3	3	2	1	3	2	3	2	1	1	1	1	1
4	2	2	1	1	3	2	3	3	2	2	2	2
3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2
3	2	2	2	1	3	3	2	1	1	2	2	3
3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1
1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	2	3	4	3	4	1	1	1	4	3	3	2
3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2
2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	1	1
3	3	3	2	2	4	2	2	2	3	1	1	2
3	3	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1
2	2	3	2	2	2	2	1	3	2	3	3	1
4	4	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1
4	1	1	1	1	4	1	1	1	4	1	4	4
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3
2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1
3	2	3	2	1	2	3	1	1	4	3	3	2
2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2
4	2	3	4	2	4	2	1	2	3	2	4	3
2	2	3	2	1	3	2	1	2	2	1	2	2
3	3	3	1	3	3	2	1	2	3	3	2	2
2	2	2	1	2	4	2	2	3	4	1	3	2
1	4	1	2	4	3	3	1	3	2	2	3	2
2	2	2	2	3	4	3	3	2	2	4	2	3
1	4	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2
3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2
3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2
2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2
1	2	1	3	3	3	3	3	1	1	2	2	2
3	3	1	3	3	3	3	4	1	1	2	2	3
2	4	4	2	3	3	1	2	2	1	3	2	1
3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	2
2	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	3	4

23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35
2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2
4	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	2
1	2	2	2	2	2	3	1	2	3	2	1	4
4	2	4	3	2	1	3	2	3	4	3	4	3
1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1
1	1	3	2	2	1	2	3	2	3	2	1	2
4	1	2	1	1	3	1	2	1	4	2	1	1
1	2	3	2	1	1	1	2	1	3	2	1	1
3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3
2	2	2	3	1	1	2	2	1	3	1	2	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1
4	3	3	1	3	2	3	2	3	4	3	1	3
2	3	2	3	2	3	3	4	2	3	3	2	2
1	2	1	2	2	1	3	2	2	3	2	2	3
1	3	2	1	2	1	2	3	3	3	1	2	1
2	2	3	2	1	1	2	3	2	3	2	1	2
4	2	3	2	3	2	2	4	2	4	4	3	2
1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1
4	4	3	1	4	3	1	3	4	4	3	4	2
2	3	2	3	2	2	3	4	3	4	3	2	2
2	2	2	3	1	1	2	2	1	3	1	2	1
3	2	2	3	2	3	4	3	3	3	3	4	2
3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3
4	3	4	1	2	3	3	4	2	3	3	4	2
4	2	2	3	2	2	2	3	3	4	3	2	2
4	3	2	1	2	2	2	3	1	3	1	3	4
4	2	4	3	3	1	2	3	2	4	2	3	1
2	2	2	3	2	2	4	2	1	3	3	1	3
3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3
2	2	2	2	1	3	2	3	1	3	1	2	2
3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3
3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3
2	2	2	3	1	1	3	2	2	3	2	1	2
1	2	3	2	1	3	3	1	3	2	1	3	2
3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3
3	3	2	1	2	3	3	2	3	2	1	2	1
2	2	3	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2
2	3	2	4	2	3	3	4	2	4	3	2	4

36	37	38	39	40	41	42	43	44	Y
2	2	2	3	2	2	2	1	2	93
2	1	2	1	2	3	2	1	1	80
2	1	2	2	1	2	1	3	2	86
2	3	1	3	4	3	2	4	3	127
2	2	1	2	1	1	2	2	1	69
3	2	2	3	2	1	2	2	2	88
3	2	1	4	2	3	2	1	3	95
2	2	1	2	2	2	1	2	3	89
2	2	3	2	3	2	2	2	3	101
1	2	1	2	1	1	2	2	3	84
1	1	1	1	1	1	1	1	1	51
3	2	2	3	3	3	2	3	4	114
2	3	1	4	2	2	3	4	4	122
2	1	2	2	2	3	2	2	3	91
3	2	1	1	1	2	1	3	4	98
2	1	1	2	1	2	3	1	1	83
3	2	3	1	2	2	3	3	2	111
2	1	2	1	1	1	1	1	1	67
4	1	2	4	3	1	3	1	1	113
2	3	3	3	3	2	4	4	3	124
1	1	1	3	1	1	2	2	1	81
3	2	2	1	2	3	4	3	2	110
2	3	3	3	3	2	3	3	3	115
3	1	4	3	3	1	1	1	2	122
3	2	2	2	3	1	3	2	3	104
1	1	1	3	1	3	1	2	1	103
4	3	2	4	2	3	3	3	3	117
2	4	1	3	2	1	1	1	2	99
2	3	2	2	4	3	3	3	3	117
2	2	2	2	2	2	3	1	1	79
2	3	2	2	2	1	2	2	2	102
2	3	3	3	2	2	2	3	2	114
2	1	1	4	3	1	2	2	1	87
3	1	2	4	3	1	3	3	4	99
3	2	2	3	2	1	3	3	3	116
2	1	2	2	1	2	3	3	4	101
2	2	2	3	2	3	2	3	1	87
2	3	1	2	4	2	1	3	4	118

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Ade	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2
2	meily sani	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3
3	Metalika	2	3	4	2	2	3	2	4	2	2
4	Aprian wahyudi	4	3	4	3	4	4	2	3	3	2
5	Apri Pra dewi	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3
6	Via Zulviani	3	1	2	3	2	2	3	2	2	2
7	Ayu wiranti	3	4	4	3	2	3	1	3	2	3
8	Yola amelia putri	4	2	4	4	2	4	2	4	1	2
9	Kiki Handayani	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2
10	Nurul Syahira	4	2	3	3	2	3	3	4	2	3
11	Nurhazizi syahputri	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3
12	Alexander	2	3	2	3	2	4	3	3	2	3
s	Wahyu wahana	4	2	3	4	3	3	3	3	2	3
14	M.Fahrul Al-zikri	2	2	3	1	3	3	2	3	2	3
15	Sis wanda	2	2	4	3	3	3	2	3	2	2
16	M.Ridwan	1	3	2	3	3	3	1	3	4	4
17	Yudiantara Adilla	2	2	1	3	2	4	1	3	2	3
18	Aisyah sari dewi	1	2	3	4	4	1	4	1	2	1
19	Criss diyanto	1	2	3	1	2	3	4	2	1	3
20	Ardi	3	2	3	4	3	4	2	3	3	3
21	Raharwa	2	4	3	3	1	3	3	3	3	2
22	Mhd. Zulfan	2	2	4	3	3	3	2	3	2	3
23	Siti Rama	3	2	3	1	3	3	2	3	2	3
24	Rahmad Kurniawa	2	2	1	2	2	4	2	2	2	1
25	Vira Amanda	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3
26	Nindita Sekar sulis	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2
27	M.Topan	2	3	2	3	3	4	2	3	3	4
28	M.Agung Pratama	4	3	2	4	2	3	3	3	2	2
29	Agung Ismail	1	2	3	2	3	3	3	3	2	2
30	Despa Putri	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
31	Tia saripa dewi	3	2	3	2	2	4	2	3	3	3
32	Alpin Sahrin	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2
33	M.Fajar	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3
34	Sadam husein	2	3	2	3	1	2	4	3	3	2
35	Rini Arfiani	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3
36	Riki Angga Resta	3	2	3	2	2	4	2	3	3	3
37	Zodi Setiadi	3	3	4	3	2	3	2	3	4	3
38	M. Fani rizky	4	3	1	3	3	4	2	3	2	3

11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
2	2	3	3	4	2	3	3	4	2	4	3	3	2
2	3	2	3	3	3	3	1	1	2	2	1	3	3
2	3	2	3	3	1	4	4	3	2	4	3	3	1
3	3	3	3	2	4	3	1	3	2	2	3	1	2
3	3	2	3	3	3	3	3	1	2	3	3	2	4
2	2	3	2	4	2	3	2	3	4	2	3	3	2
2	4	2	3	4	2	3	3	2	4	1	2	3	3
1	4	3	3	2	2	3	2	4	2	4	4	3	4
2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3
2	3	2	3	2	2	3	2	4	2	3	3	3	4
2	4	4	4	3	3	3	4	4	1	4	4	4	3
2	3	2	4	2	2	3	1	3	3	3	3	2	2
2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2
2	2	1	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3
2	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	2	2
4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3
2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	1	3
2	3	2	2	4	1	1	3	1	1	3	1	4	3
1	1	1	4	2	3	1	4	3	3	3	2	1	4
3	3	2	4	2	3	4	3	3	3	4	3	4	4
3	3	2	2	3	3	3	3	4	2	4	3	4	4
2	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	2	2
2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3
2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1
2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3
2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	2	4
3	3	1	2	2	3	3	2	3	4	3	2	4	2
2	2	3	3	2	3	1	2	3	3	2	3	2	4
2	2	1	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	1
3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	2	4	3
3	3	4	3	2	3	3	3	1	2	3	3	3	2
2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	1	2
2	2	3	3	3	1	3	2	3	2	3	3	2	2
3	3	4	4	2	2	4	1	2	3	3	3	2	3
2	2	2	2	2	1	3	3	1	3	3	3	3	2
3	3	4	3	2	4	3	3	1	2	3	3	1	2
4	2	2	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4
2	3	1	2	3	2	4	3	2	4	3	2	2	4

25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	Y
2	2	3	3	3	4	2	2	3	3	3	97
2	2	3	3	3	2	4	2	4	3	2	91
4	2	3	3	4	1	3	3	4	2	2	95
3	2	4	3	1	2	4	2	1	3	2	94
3	2	3	4	2	4	4	3	4	3	2	102
2	2	2	2	3	4	1	3	2	2	4	86
3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	98
4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	2	108
3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	92
3	2	4	2	2	4	4	4	4	3	2	101
4	1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	115
3	2	4	3	2	3	3	2	2	3	3	92
3	2	3	4	1	3	2	2	3	4	1	97
2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	84
4	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	98
3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	114
3	2	3	4	2	2	1	4	1	3	3	85
2	3	2	1	4	1	3	2	4	4	4	84
3	1	3	3	3	2	4	2	3	1	1	81
4	3	4	3	1	1	4	3	4	3	3	108
4	3	4	3	2	2	4	4	4	4	4	108
4	3	4	3	2	1	3	2	3	3	3	98
2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	85
2	3	1	1	3	3	4	2	4	1	1	67
3	2	3	3	2	1	3	3	3	2	2	94
3	2	4	3	1	2	3	4	3	2	3	94
3	4	3	3	1	2	2	2	4	3	2	95
3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	90
1	3	2	2	2	1	3	2	3	3	2	78
4	1	4	3	2	4	1	4	4	3	4	105
3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	95
2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	81
3	2	2	2	2	3	1	2	2	3	2	84
2	3	4	2	2	4	4	3	3	2	1	94
3	3	2	4	1	1	1	4	3	2	2	85
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	96
4	2	4	4	2	4	4	3	4	2	3	110
3	2	3	2	2	1	4	3	2	4	2	93

Hasil Try Out Skala Kontrol Diri

Subjek	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	Jumlah	
1	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	2	3	3	4	2	4	3	3	2	2	2	3	3	3	4	2	2	3	3	3	97	
2	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	1	1	2	2	1	3	3	2	2	3	3	3	2	4	2	4	3	2	91	
3	2	3	4	2	2	3	2	4	2	2	2	3	2	3	3	1	4	4	3	2	4	3	3	1	4	2	3	3	4	1	3	3	4	2	2	95	
4	4	3	4	3	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	1	3	2	2	3	1	2	3	2	4	3	1	2	4	2	1	3	2	94	
5	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	2	3	3	2	4	3	2	3	4	2	4	4	3	4	3	2	102	
6	3	1	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	4	2	3	2	3	4	2	3	3	2	2	2	2	2	3	4	1	3	2	2	4	86	
7	3	4	4	3	2	3	1	3	2	3	2	4	2	3	4	2	3	3	2	4	1	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	98	
8	4	2	4	4	2	4	2	4	1	2	1	4	3	3	2	2	3	2	4	2	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	108	
9	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	92	
10	4	2	3	3	2	3	3	4	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	4	2	3	3	3	4	3	2	4	2	2	4	4	4	4	3	2	101	
11	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	2	4	4	4	3	3	3	4	4	1	4	4	4	3	4	1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	115	
12	2	3	2	3	2	4	3	3	2	3	2	3	2	4	2	2	3	1	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	2	3	3	2	2	3	3	92	
s	4	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	4	1	3	2	2	3	4	1	97	
14	2	2	3	1	3	3	2	3	2	3	2	2	1	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	84	
15	2	2	4	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	2	2	4	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	98	
16	1	3	2	3	3	3	1	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	114	
17	2	2	1	3	2	4	1	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	1	3	3	2	3	4	2	2	1	4	1	3	3	85	
18	1	2	3	4	4	1	4	1	2	1	2	3	2	2	4	1	1	3	1	1	3	1	4	3	2	3	2	1	4	1	3	2	4	4	4	84	
19	1	2	3	1	2	3	4	2	1	3	1	1	1	4	2	3	1	4	3	3	3	2	1	4	3	1	3	3	3	2	4	2	3	1	1	81	
20	3	2	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	2	4	2	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	1	1	4	3	4	3	3	108	
21	2	4	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	2	4	3	4	4	4	3	4	3	2	2	4	4	4	4	4	108	
22	2	2	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	2	2	4	3	4	3	2	1	3	2	3	3	98	
23	3	2	3	1	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	85
24	2	2	1	2	2	4	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	3	1	1	3	3	4	2	4	1	67
25	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	1	3	3	3	2	2	94	
26	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	2	4	3	2	4	3	1	2	3	4	3	2	3	94	
27	2	3	2	3	3	4	2	3	3	4	3	3	1	2	2	3	3	2	3	4	3	2	4	2	3	4	3	3	1	2	2	2	4	3	2	95	
28	4	3	2	4	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	1	2	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	90	
29	1	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	1	1	3	2	2	2	1	3	2	3	3	2	78	
30	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	2	4	3	4	1	4	3	2	4	1	4	4	3	4	105	
31	3	2	3	2	2	4	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	1	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	95	
32	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	81	
33	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	1	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	1	2	2	3	2	84	
34	2	3	2	3	1	2	4	3	3	2	3	3	4	4	2	2	4	1	2	3	3	3	2	3	2	3	4	2	2	4	4	3	3	2	1	94	
35	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	1	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	2	4	1	1	1	4	3	2	2	85	
36	3	2	3	2	2	4	2	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	1	2	3	3	1	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	96	
37	3	3	4	3	2	3	2	3	4	3	4	2	2	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	4	2	4	4	2	4	4	3	4	2	3	110	
38	4	3	1	3	3	4	2	3	2	3	2	3	1	2	3	2	4	3	2	4	3	2	2	4	3	2	3	2	2	1	4	3	2	4	2	93	

Hasil Try Out Skala Perilaku Bullying

Subjek	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	Jumlah				
1	2	3	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	3	1	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	1	2	93	
2	3	2	2	1	1	2	3	1	2	2	2	2	3	1	2	2	1	1	1	1	1	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	2	2	1	2	1	2	3	2	1	1	1	1	80		
3	3	2	2	1	2	2	1	2	1	2	3	1	2	2	4	3	1	2	1	2	1	3	1	2	2	2	2	2	3	1	2	3	2	1	4	2	1	2	2	1	2	1	3	2	1	2	86		
4	3	4	2	4	3	1	3	1	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	2	4	2	4	3	2	1	3	2	3	4	3	4	3	2	3	1	3	4	3	2	4	3	1	2	127		
5	3	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	69		
6	2	3	1	3	4	2	1	3	1	3	3	2	1	3	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	2	1	2	3	2	3	2	1	2	3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	88		
7	3	3	2	3	3	3	1	2	1	4	2	2	1	1	3	2	3	3	2	2	2	2	4	1	2	1	1	3	1	2	1	4	2	1	1	3	2	1	4	2	3	2	1	3	2	1	3	95	
8	3	3	2	2	3	3	1	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	1	1	1	2	1	3	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	3	1	2	89	
9	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	3	3	2	1	1	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	101
10	3	2	2	3	2	3	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	1	1	2	2	1	3	1	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	3	1	2	84	
11	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	51	
12	3	1	1	3	2	3	1	3	2	4	2	3	4	3	4	1	1	1	4	3	3	2	4	3	3	1	3	2	3	2	3	4	3	1	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	114	
13	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	4	2	3	3	2	2	2	3	1	4	2	2	3	4	4	4	4	122		
14	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	1	1	1	2	1	2	2	1	3	2	2	3	2	2	3	2	1	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	91	
15	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	2	2	3	1	1	2	1	3	2	1	2	1	2	3	3	3	1	2	1	3	2	1	1	1	2	1	3	4	98				
16	2	4	1	2	2	1	3	2	1	3	3	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	3	2	1	1	2	3	2	3	2	1	2	2	1	1	2	1	2	3	1	1	1	83			
17	3	4	2	4	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	3	2	3	3	1	4	2	3	2	3	2	2	4	2	4	4	4	3	2	3	2	3	1	2	2	3	3	2	111			
18	3	3	3	2	1	2	3	1	1	4	4	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	67		
19	4	1	4	3	3	1	4	4	1	4	1	1	1	1	4	1	1	1	4	1	4	4	4	4	3	1	4	3	1	3	4	4	3	4	2	4	1	2	4	3	1	3	1	1	1	113			
20	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	4	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	2	4	4	3	124			
21	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	1	1	2	2	1	3	1	2	1	1	1	1	3	1	1	2	2	1	81			
22	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	1	2	3	1	1	4	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	4	2	3	2	2	1	2	3	4	3	2	110			
23	3	3	3	2	2	2	4	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	115	
24	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	2	4	2	1	2	3	2	4	3	4	3	4	1	2	3	3	4	2	3	3	4	2	3	1	4	3	3	1	1	1	1	2	122			
25	3	3	2	3	1	3	3	3	3	2	2	3	2	1	3	2	1	2	2	1	2	2	4	2	2	3	2	2	2	3	3	4	3	2	2	3	2	2	2	3	1	3	2	3	2	3	104		
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	1	2	3	3	2	2	4	3	2	1	2	2	2	3	1	3	1	3	4	1	1	1	3	1	3	1	3	1	2	1	103			
27	3	4	2	4	3	2	2	4	2	2	2	1	2	4	2	2	2	3	4	1	3	2	4	2	4	3	3	1	2	3	2	4	2	1	3	3	1	4	3	2	4	2	3	3	3	3	117		
28	3	2	1	2	4	3	2	2	2	3	2	1	4	1	2	4	3	3	1	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	4	2	1	3	3	1	3	2	4	1	3	2	1	1	1	2	99			
29	3	4	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	4	3	3	2	2	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	117			
30	2	2	1	1	2	1	4	1	1	1	4	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	3	2	3	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	1	79			
31	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	102	
32	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	114		
33	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	3	1	1	3	2	2	3	2	1	2	2	1	1	4	3	1	2	2	1	87				
34	3	3	2	2	2	2	2	3	2	1	2	1	3	3	3	3	3	1	1	2	2	2	1	2	3	2	1	3	3	1	3	2	1	3	2	3	1	2	4	3	1	3	3	4	99				
35	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	4	1	1	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	1	3	3	3	116				
36	3	3	1	2	3	2	4	2	3	2	4	4	2	3	3	1	2	2	1	3	2	1	3	3	2	1	2	3	3	2	3	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	3	3	4	101				
37	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	3	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	2	3	1	87			
38	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	3	4	2	3	2	4	2	3	3	4	2	4	3	2	4	2	3	1	2	4	2	1	3	4	118				

Hasil Try Out Skala Iklim Sekolah

Subjek	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	Jumlah					
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	4	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	1	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	112		
2	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	2	3	4	1	4	4	3	2	3	2	3	4	2	4	2	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	137	
3	4	2	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	1	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	2	3	2	4	4	4	4	3	2	1	3	3	2	3	3	138	
4	4	3	2	2	4	4	3	4	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	4	1	4	2	3	4	2	1	2	4	3	1	4	3	4	2	1	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	125		
5	4	3	4	3	4	2	3	4	4	3	2	4	3	4	3	4	4	2	3	3	4	3	2	3	3	3	1	2	3	3	3	4	2	1	2	4	4	4	4	4	3	2	4	3	2	4	3	133	
6	2	3	4	3	2	1	3	2	3	2	3	4	2	4	3	3	4	2	2	2	4	3	1	2	2	2	4	3	3	4	3	3	1	2	2	2	2	4	3	2	3	2	3	2	2	2	113		
7	4	1	3	4	1	1	4	3	2	3	1	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	1	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	131		
8	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	2	2	3	4	4	4	4	3	4	1	4	3	4	3	146		
9	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	115		
10	4	1	4	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	2	4	1	4	3	2	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	4	2	3	4	134	
11	4	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	2	3	2	4	2	141		
12	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	1	3	4	3	1	4	4	3	4	3	1	3	1	4	2	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	127		
13	3	1	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	4	3	2	4	4	3	4	2	2	2	3	4	4	4	4	2	1	3	2	4	4	1	3	2	4	4	4	4	4	134		
14	3	1	4	1	3	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	4	3	3	3	2	2	4	3	3	4	4	4	2	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	135	
15	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	1	4	2	3	4	4	3	2	2	4	4	4	4	3	3	3	1	4	1	4	1	141		
16	4	2	3	2	2	3	3	1	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	1	3	4	3	3	1	4	4	4	3	3	1	3	4	3	4	3	2	4	2	3	3	4	2	3	3	132
17	3	3	3	3	1	1	2	3	4	1	4	3	3	1	2	2	2	4	3	3	3	2	2	3	3	1	3	3	2	3	2	2	1	2	3	3	3	1	1	2	3	2	2	3	2	2	103		
18	4	3	4	3	4	2	4	3	3	4	2	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	1	4	4	2	2	2	4	4	4	3	2	2	2	4	4	4	3	4	2	4	3	4	2	4	3	139	
19	2	3	4	3	1	2	4	4	1	4	3	2	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	1	1	2	3	3	2	2	1	4	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	109	
20	3	1	3	3	4	2	3	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	4	2	3	4	3	1	3	2	1	3	3	3	2	4	2	1	3	2	4	4	1	4	2	3	4	4	4	2	3	4	124
21	4	1	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	4	4	2	4	3	2	4	3	2	4	4	3	3	3	4	2	1	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	140	
22	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	139		
23	3	4	1	3	2	2	4	2	2	4	1	3	3	3	4	3	3	1	3	4	1	2	1	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	3	3	2	3	2	1	3	2	1	3	102	
24	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	1	3	4	3	4	4	3	4	2	1	3	2	3	2	2	4	3	3	3	3	4	1	2	3	3	3	4	3	3	1	3	4	3	3	1	3	4	130
25	3	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	2	2	4	4	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	143
26	3	3	4	3	1	3	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3	4	2	2	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	1	4	4	4	4	4	4	137	
27	4	3	2	2	3	2	2	3	3	4	1	3	2	3	3	3	3	1	4	1	4	2	3	4	2	1	2	4	3	1	4	3	4	2	1	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	115		
28	3	1	3	2	2	2	3	4	3	3	1	3	3	3	3	2	4	4	1	3	3	1	2	3	3	1	3	3	3	3	1	2	1	4	2	4	2	1	4	1	4	1	4	1	4	1	108		
29	4	3	3	3	2	1	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	4	4	1	4	4	3	2	1	4	3	3	2	3	1	1	1	1	2	2	3	3	4	3	2	4	3	2	114		
30	3	1	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	2	1	4	2	3	1	4	3	4	4	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	134
31	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	4	2	1	3	4	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	127	
32	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	145	
33	4	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	2	2	3	2	3	4	1	4	2	4	4	4	4	4	133		
34	3	1	3	3	2	3	4	1	3	2	2	3	3	4	4	3	4	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	4	3	4	3	128		
35	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	2	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	130		
36	4	4	4	3	4	2	4	1	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	1	3	4	3	3	3	2	2	1	4	3	2	1	143	
37	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	4	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	125	
38	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	2	3	3	4	2	3	2	3	4	2	2	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	123	